

**KESIAPAN BERWIRASAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Bayu Shidik Waskito

NIM 11503241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KESIAPAN BERWIRASAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA

Disusun oleh :

Nama : Bayu Shidik Waskito

NIM : 11503241033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Menyetujui/Mengesahkan

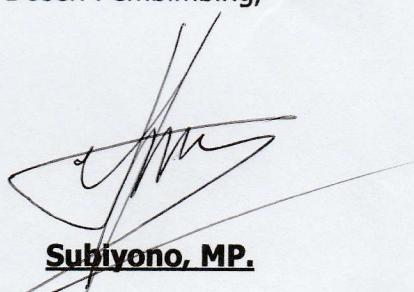
Yogyakarta, Juni 2015

Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Mesin FT UNY

Dosen Pembimbing,


Dr. Wagiran, M.Pd

NIP. 19750627 200112 1 001


Subiyono, MP.

NIP. 19530605 197703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA

Disusun oleh :

Nama : Bayu Shidik Waskito

NIM : 11503241033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggalJuli 2015.

TIM PENGUJI

Menyetujui/Mengesahkan

Nama/Jabatan

Subiyono, MP.

Ketua Penguji/Pembimbing

Tiwan, MT.

Sekretaris

M Khotibul Umam Hasan, MT.

Penguji Utama

Tanda Tangan



Tanggal

29/7/2015

29/7/2015

29/7/2015

Yogyakarta, 29 Juli 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Shidik Waskito
NIM : 11503241033
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan
Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2015

Yang menyatakan,

Bayu Shidik Waskito.
NIM. 11503241033

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah, laporan tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua, yaitu Bapak dan Ibu saya tecinta, yang sangat mendukung saya, melimpahkan curahan kasih sayangnya, dukungan moral, bimbingan, material dan doa serta cinta yang tak ternilai harganya.
2. Adik-adik saya, yang selalu menghibur saya, memberikan dukungan dan semangat saat suka ataupun duka.
3. Seluruh keluarga besar saya, yang selalu mendukung saya selama kuliah ini.
4. Sahabat – sahabatku seperjuangan Tugas Akhir Skripsi (Indra Cahyanto, Hari Kiswanto, Sapitri Januariansyah).
5. Sahabat-sahabat saya yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan dan semangatnya.
6. Keluarga besar Kelas C Pend. Teknik Mesin angkatan 2011.
7. Teman – teman seperjuangan angkatan 2011.
8. Seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

MOTTO

**Apabila Telah Ditunaikan Shalat, Maka Bertebaranlah Kamu Di Muka
Bumi, Carilah Karunia Allah Dan Ingatlah ALLAH Banyak-banyak Supaya
Kamu Beruntung
(QS AL JUMU'AH (62) : 10)**

If you do not believe you can do it then you have no chance at all.

"Perbanyak bersyukur dengan melakukan pekerjaan yang bermanfaat"

**KESIAPAN BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA**

Oleh :

Bayu Shidik Waskito
NIM 11503241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) keadaan motivasi berwirausaha siswa (2) keadaan pengetahuan kewirausahaan siswa (3) keadaan kondisi kematangan siswa (4) hubungan motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan kondisi kematangan dengan hasil belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sebanyak 208 dengan jumlah sampel penelitian (104 responden). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak (*simple random sampling*). Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data yang dilakukan dengan analisis deskriptif dan korelasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) keadaan kondisi motivasi berwirausaha siswa berada dalam kategori baik (3,04). (2) keadaan kondisi pengetahuan berwirausaha siswa berada dalam kategori lebih dari cukup (2,94) (3) keadaan kondisi kematangan siswa berada dalam kategori baik (3,24) (4) terdapat hubungan positif antara motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan kondisi kematangan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dengan korelasi sebesar 0,153.

Kata kunci : motivasi berwirausaha, pengetahuan berwirausaha, kondisi kematangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat rahmat dan karuniaNya Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara" ini dapat terselesaikan dengan baik.Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Subiyono, MP., selaku Dosen Pembimbing TAS atas segala bantuan dan bimbingannya demi tercapainya penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Moch. Alip, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak M. Khotibul Umam, MT., dan Bapak Tiwan, MT. selaku Pengaji Utama dan Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Wagiran, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga saya yang tercinta saya, yang sangat mendukung saya dalam hal apapun, baik dukungan moral dan materi dan berkat segala doa orang tua saya terhadap tercapainya kesuksesan untuk mencapai cita – cita saya.

7. Bapak Suparlan, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Ibu Sri Handayani, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang telah memberikan bantuan pengambilan data selama proses penelitian.
9. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian.
10. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu, mendukung, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara" dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis,

Bayu Shidik Waskito
NIM. 11503241033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Operasional Kesiapan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8

1. Wirausaha	8
a. Pengertian	8
b. Peran Wirausaha	10
c. Manfaat Wirausaha	10
d. Karakteristik Wirausaha	12
e. Karakteristik Sukses seorang wirausahawan	16
f. Karakteristik kegagalan seorang wirausahawan	18
2. Kesiapan Berwirausaha	19
a. Pengertian Kesiapan	19
b. Prinsip-prinsip Kesiapan	20
3. Motivasi Berwirausaha	22
a. Pengertian Motivasi	22
b. Teori-teori motivasi	23
c. Tipe-tipe Motivasi	25
d. Jenis Motivasi	26
e. Motivasi dalam Berwirausaha	28
4. Pengetahuan	31
a. Pengertian	31
b. Proses Pengetahuan	33
c. Tingkatan Pengetahuan	33
d. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	34
5. Kondisi Kematangan	37
6. Analisis SWOT	42
B. Penelitian yang Relevan	44

C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Pertanyaan Penelitian.....	46
E. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Instrumen Penelitian	52
G. Validitas Instrumen	56
H. Reliabilitas Instrumen	58
I. Teknik Analisis Data	59
1. Analisis SWOT.....	59
2. Analisis Deskriptif	60
a. Modus	61
b. Median	62
c. Mean	62
d. Rentang Nilai.....	63
e. Simpangan baku.....	63
f. Distribusi Frekuensi.....	64
3. Uji Hipotesis.....	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
---------------------------	----

1. Motivasi Berwirausaha Siswa	67
2. Pengetahuan Kewirausahaan.....	75
3. Kondisi Kematangan	85
B. Uji Normalitas	93
C. Uji Multikolinearitas.....	94
D. Uji Hipotesis	95
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	103
C. Keterbatasan Penelitian	105
D. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Matriks Analisis SWOT	44
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha	71
Gambar 3. Histogram Deskripsi Variabel Motivasi Berwirausaha.....	73
Gambar 4. Matriks SWOT Indikator motivasi berwirausaha.....	77
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi pengetahuan Kewirausahaan	80
Gambar 6. Histogram Deskripsi Pengetahuan Kewirausahaan.....	82
Gambar 7. Matriks SWOT variabel Pengetahuan Kewirausahaan	85
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kematangan.....	89
Gambar 9. Histogram Deskripsi Kondisi Kematangan	91
Gambar 10. Matriks SWOT variabel kondisi kematangan	95

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Karakteristik Sukses seorang Wirausahawan	17
Tabel 2. Karakteristik kegagalan seorang Wirausahawan	18
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha.....	53
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan	54
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kondisi Kematangan Siswa	54
Tabel 6. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Angket positif.....	55
Table 7. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Angket positif 2.....	55
Table 8. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Angket Negatif.....	56
Table 9. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Angket Negatif 2	56
Table 10. Interpretasi Penskoran Kualitas Variabel Penelitian.....	60
Tabel 11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefesien Korelasi.....	66
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha.....	67
Tabel 13. Kategori deskripsi Motivasi Berwirausaha	69
Tabel 14. Skor Retata per Indikator variable Motivasi Berwirausaha	71
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan	76
Tabel 16. Kategori Deskripsi pengetahuan kewirausahaan	78
Tabel 17. Skor Retata per Indikator variable Pengetahuan Kewirausahaan	80
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kondisi Kematangan	85
Tabel 19. Kategori Deskripsi Kondisi Kematangan Siswa	87
Tabel 20. Rerata per Indikator variable Kondisi Kematangan	89
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	111
Lampiran 2. Data Penelitian.....	121
Lampiran 3. Hasil Analisis deskriptif	134
Lampiran 4. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	147
Lampiran 5. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi	152
Lampiran 6. Kartu Bimbingan	153
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	158

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan SMK tertuang pada pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990, secara mendasar Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk :

(1) Menyiapkan siswa/siswi untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional, (2) Menyiapkan siswa/siswi agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, (4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Dengan demikian siswa SMK memang disiapkan untuk memasuki lapangan pekerjaan baik itu bekerja di industri maupun bekerja sendiri atau berwirausaha.

Moko P. Astamoen (2008:152-153) menyampaikan bahwa Kebanyakan orangtua memberikan motivasi dan mempunyai cita-cita agar anaknya menjadi pegawai dan jarang yang memberi motivasi untuk memiliki kebanggan sebagai bangsa Indonesia dalam bidang apapun termasuk salah satunya sebagai *entrepreneur*. Orang tua biasanya menghendaki anaknya pandai di sekolah, cepat selesai dan setelah itu menjadi pegawai negeri atau BUMN, kemudian membangun keluarga, meniti karir hingga jenjang tertinggi dan akhirnya menikmati pensiun.

Esin Sintawati (2009:2) menyatakan model pembelajaran kewirausahaan masih *text-book oriented*, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode

ceramah belum menekankan pada proses berfikir siswa secara mandiri. Pada umumnya diskusi dilakukan pada kelas besar yang masih didominasi guru, materi yang dibahas tidak sesuai dengan kontek dan isu-isu moral yang sedang berkembang dalam masyarakat, terutama yang berhubungan dengan kewirausahaan. Ada kecenderungan siswa hanyalah sebagai pendengar penjelasan guru atau hanya sekedar melengkapi Lembar Kerja Siswa. Padahal dengan memperhatikan *interest* siswa, seorang guru akan dapat mengajar secara efektif. Akibatnya, muncul kebosanan dan kejemuhan dari siswa untuk mempelajarinya, karena mereka hanya diarahkan untuk sekedar menghafalkan saja.

Menurut M Saroni (2011:33-34) Anak-anak SMK sudah mempunyai kompetensi keahlian, akan tetapi Mereka belum berani menerima tantangan untuk mengerjakan produk-produk yang dibutuhkan dan dipesan oleh masyarakat. Ada banyak alasan yang mereka sampaikan tentang ketakutan yang mereka alami. Semua alasan tersebut secara tidak sadar mengecilkan kemampuan yang mereka miliki.

Peneliti memilih SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sebagai tempat penelitian karena SMK ini memiliki permasalahan yang sama seperti pernyataan-pernyataan di atas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara dan pengamatan yang peniliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa alumni SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara menyatakan bahwa mereka lebih memilih menjadi pegawai dibandingkan berwirausaha, pola pikir mereka dipengaruhi oleh orang tua dan

lingkungan sekitar. Ditambah hasil pengamatan peneliti yang mana masyarakat di lingkungan sekitar peneliti tinggal yaitu Klaten, khususnya di Ceper. Kebanyakan orang tua memotivasi anaknya untuk menjadi pegawai dibandingkan menjadi wirausaha padahal Ceper adalah pusat industri logam dan usaha kreatif di Klaten.

Pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara tentang proses pembelajaran kewirausahaan di jurusan Teknik Mesin menunjukkan pembelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara masih *text book oriented* yang mana guru mendominasi jalannya pembelajaran, siswa hanya mendengarkan teori saja. Penilaian dari guru hanya menekankan pada aspek kognitif padahal dalam kewirausahaan yang paling berperan adalah aspek psikomotorik dan afektif.

Lulusan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara rata-rata belum berani mengambil keputusan menjadi wirausaha hal ini menunjukkan bahwa mereka belum percaya diri dengan kemampuan atau keahlian yang mereka pelajari selama sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, mereka masih berorientasi untuk bekerja di industri.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka kenadala-kendala atau masalah yang dihadapi secara umum antara lain :

1. Status pegawai di masyarakat lebih tinggi dari pada wirausahawan.
2. Siswa menganggap bekerja di industri penghasilannya lebih tetap daripada berwirausaha.

3. Tidak ada praktik dalam pembelajaran kewirausahaan.
4. Proses pembelajaran hanya ditekankan pada aspek kognitif saja.
5. Siswa menganggap remeh pembelajaran kewirausahaan karena tidak mempengaruhi kelulusan.
6. Siswa tidak dibiasakan untuk berani maju presentasi ke depan untuk menunjukkan kemampuan.
7. Siswa takut dengan guru untuk menyampaikan pendapat.
8. Pola pikir siswa yang tidak mencari pengetahuan di luar sekolah.
9. Hasil pembelajaran hanya dari aspek kognitif siswa tanpa ada aspek afektif dan psikomotor.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Banyak permasalahan yang menyebabkan siswa kurang siap untuk berwirausaha. Jadi penelitian ini akan menitik beratkan pada tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dari aspek motivasi berwirausaha, pengetahuan berwirausaha dan kondisi kematangan kemudian dihubungkan dengan hasil belajar kewirausahaan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, masalah-masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keadaan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesianan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek motivasi berwirausaha?
2. Bagaimanakah keadaan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesianan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek pengetahuan kewirausahaan?
3. Bagaimanakah keadaan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesianan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek kondisi kematangan siswa?
4. Bagaimanakah hubungan antara kesiapan berwirausaha terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesianan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek motivasi berwirausaha.

2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek pengetahuan berwirausaha.
3. Untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek kondisi kematangan siswa.
4. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kesiapan berwirausaha terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dalam bidang pendidikan kewirausahaan. Adapun manfaat lain yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pertambah pertambahan pengetahuan di bidang pendidikan tentang kewirausahaan, khususnya mengenai kesiapan berwirausaha untuk menanamkan jiwa berwirausaha siswa. Serta dapat dijadikan bahan acuan siswa atau peneliti lain khususnya yang tertarik pada bidang kesiapan berwirausaha.

2. Secara praktis

- a. Bagi pengambil dan pemegang kebijakan, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun arah kebijakan dan pengembangan sumber daya manusia khususnya di bidang kewirausahaan

- b. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dalam menanamkan jiwa kewirausahaan serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membekali siswa dalam menanamkan jiwa berwirausaha, sehingga lulusan siswa siap berwirausaha dengan matang dan terarah untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.
- c. Dengan mengetahui hal diatas, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SMK terkait.

G. Batasan Operasional Kesiapan

Dengan mengetahui batasan operasional kesiapan maka dijadikan sebagai acuan untuk mengukur kesiapan siswa dalam berwirausaha. Kesiapan mencakup setidak-tidaknya 3 aspek, yaitu:

1. Motivasi dan tujuan
2. Keterampilan dan pengetahuan
3. Kondisi kematangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Wirausaha

a. Pengertian wirausaha

Richard Cantillon (1755) dalam Leonardus Saiman (2014:43) Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Prancis, yaitu ‘*entreprendre*’ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha, Istilah ini diperkenalkan oleh. Jika dipahami dengan menguraikan istilah wirausaha berasal dari kata ‘*wira*’ yang berarti utama, gagah, luhur, berani, teladan dan pejuang. Sedangkan usaha berarti penciptaan kegiatan, dan atau berbagai aktivitas bisnis.

Joseph C. Schumpeter (1934) dalam Rambat Lupioyadi (2007:2), menyatakan bahwa wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah untuk melakukan inovasi, atau menciptakan kombinasi-kombinasi baru. Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kehl dalam Hendro (2005:18), kewirausahaan adalah suatu usaha kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh banyak orang.

Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana, 2006:9) mengemukakan “*An Entrepreneur is one who creates a new*

business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on opportunities”.

Menurut Meredith (1996:9), berwirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan, dan sumber daya, oleh karena itu, berwirausaha merupakan sebuah pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel, dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Instruksi Presiden No.4 Tahun 1995; kewirausahaan adalah semangat sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kamus Umum Bahasa Indonesia dalam Winarno (2011:8) mengartikan wirausaha sebagai Orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk berdiri sendiri, mandiri dan merdeka dalam menangani

usaha atau kegiatan yang mengarah pada memperoleh keuntungan untuk diri sendiri secara kreatif dalam menciptakan peluang dan usaha dengan *value* yang bisa dinikmati oleh masyarakat.

b. Peran Wirausaha

Robert D. Hisrich dkk (2008:18) Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari peningkatan output dan pendapatan per kapita, didalamnya juga mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat.

Menurut Zimmerer (1996:51), fungsi wirausahawan adalah menciptakan nilai barang dan jasa di pasar melalui proses pengombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda untuk dapat melakukan persaingan. Nilai tambah tersebut diciptakan melalui hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pengembangan teknologi baru
- 2) Penemuan pengetahuan baru
- 3) Perbaikan produk dan jasa yang ada
- 4) Penemuan cara-cara yang berbeda untuk menyediakan barang dan jasa dalam jumlah lebih banyak dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.

c. Manfaat wirausaha

Thomas W. Zimmerer (2005) dalam Leonardus Saiman (2014:44) merumuskan manfaat berwirausaha adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi wirausahawan untuk mencapai tujuannya.
- 2) Memberi peluang melakukan perubahan
Semakin banyak pebisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting.
- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
Bagi wirausahawan tidak banyak perbedaan antara bekerja dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis yang dimiliki mereka adalah alat untuk menyatakan aktualisasi diri, keberhasilan mereka merupakan hasil dari kreativitas, antusias, inovasi dan visi mereka sendiri.
- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
Keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri. Kebanyakan diantara mereka adalah orang yang berkecukupan. Hampir 75 persen yang termasuk dalam daftar orang terkaya merupakan wirausahawan.
- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
Pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan

bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha.

6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya

Hal yang dirasakan oleh pengusaha kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang melakukannya.

d. Karakteristik wirausaha

Bygrave dalam Buchari Alma (2011:144) mengemukakan beberapa karakteristik dari wirausahawan yang dikenal dengan 10D, yaitu sebagai berikut:

1) Dream

Seorang wirausaha mempunyai visi bagaimana keinginannya terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya termasuk kemampuan untuk mewujudkan impiannya.

2) Decisiveness

Seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat, membuat keputusan yang cepat dengan penuh perhitungan dan ini merupakan kunci dalam kesuksesan usahanya.

3) Doers

Begitu pelaku mengambil keputusan langsung ditindak lanjuti, dan tidak mau menunda kesempatan yang dapat dimanfaatkan.

4) Determination

Bahwa dalam melaksanakan kegiatan penuh saksama. Rasa tanggungjawab yang dimiliki tinggi, dan tidak mudah menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan yang sulit diatasi.

5) Dedication

Dedikasinya sangat tinggi, dan terkadang lebih mementingkan bisnisnya daripada keluarganya.

6) Devotion

Amat senang dan tergila-gila serta mencintai bisnisnya termasuk produk yang dihasilkannya, sehingga menjadi pendorong dalam mencapai keberhasilan yang efektif dalam menjual dan menawarkan produknya.

7) Details

Sangat memperhatikan faktor kritis secara rinci dan tidak mengabaikan hal-hal yang kecil yang dapat menghambat usahanya.

8) Destiny

Ia bertanggung jawab terhadap tujuan yang hendak dicapai, serta tidak tergantung terhadap orang lain dan memiliki kebebasan.

9) Dollars

Motivasinya bukan memperoleh uang dan uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan setelah usahanya berhasil

10) Distribute

Seorang wirausaha bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnis terhadap orang yang dapat dipercaya, kritis, dan mau diajak untuk meraih kesuksesan dalam usahanya.

Sukardi (1992) dalam Rambat (2007:7) menemukan 9 karakteristik tingkah laku kewirausahaan yang paling sering ditemukan dalam penelitian-penelitian di seluruh dunia, diantaranya :

1) Sifat instrumental

Sifat ini menunjukkan bahwa wirausaha dalam berbagai situasi harus selalu memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungannya untuk mencapai tujuan pribadi dalam berusaha.

2) Sifat prestatif

Sifat ini menunjukkan bahwa wirausaha dalam berbagai situasi harus selalu tampil lebih baik, lebih efektif dibandingkan dengan hasil yang dicapai sebelumnya. Wirausaha selalu berbuat lebih baik, tidak pernah puas dengan hasil yang dicapai sekarang.

3) Sifat keluwesan bergaul

Sifat ini menunjukkan wirausaha selalu berusaha untuk cepat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi hubungan antar manusia

(*human relation*). Wirausaha selalu aktif bergaul, membina kenalan dan mencari kenalan baru serta berusaha untuk dapat terlibat dengan mereka yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari.

Wirausahawan selalu menampilkan wajah yang ramah, berdialog secara halus dan dapat dijadikan dirinya sebagai pusat perhatian dan merangsang orang lain untuk berdialog.

4) Sifat kerja keras

Sifat ini menunjukkan wirausaha selalu menunjukkan selalu terlibat dalam situasi kerja, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai. Wirausaha mengutamakan kerja dan mengisi waktu yang ada dengan perbuatan yang nyata untuk mencapai tujuan.

5) Sifat keyakinan diri

Sifat ini menunjukkan wirausaha selalu percaya akan kemampuan diri, tidak ragu-ragu dalam bertindak. Optimismenya menunjukkan adanya keyakinan bahwa tindakannya akan membawa keberhasilan.

6) Sifat pengambilan risiko

Sifat ini menunjukkan wirausaha selalu memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan. Dengan keberanian mengambil risiko yang diperhitungkan, seorang wirausaha tidak takut menghadapi situasi yang tidak menentu. Segala sesuatunya diperhitungkan dengan cermat.

7) Sifat swa-kendali

Sifat ini menunjukkan wirausaha dalam menghadapi situasi selalu mengacu pada kekuatan dan kelamahan pribadi, batas-batas kemampuan dalam berusaha. Melalui pengendalian diri maka kegiatan-kegiatannya dapat lebih terarah.

8) Sifat inovatif

Sifat ini menunjukkan wirausaha selalu mendekati berbagai masalah dalam berusaha dengan cara-cara baru yang lebih bermanfaat. Ia tidak terpaku masa lalu, tetapi selalu berpandangan ke depan untuk mencari cara baru atau merubah cara yang biasa dilakukan orang dengan cara khasnya sendiri dan unik dari pemikirannya.

9) Sifat mandiri

Sifat ini menunjukkan wirausaha selalu mengembalikan perbuatannya sebagai tanggung jawab pribadi. Ia lebih senang bekerja sendiri, menentukan dan memilih cara kerja yang sesuai dengan dirinya.

e. Karakteristik sukses seorang wirausahawan

David E. Rye (1996) dalam Leonardus Saiman (2014:53) merumuskan karakteristik suskses bagi seorang wirausahawan sebagaimana tertera pada tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Sukses seorang wirausahawan

Karakteristik sukses	Ciri sukses yang menonjol
Pengendalian diri	Mereka ingin dapat mengendalikan semua usaha yang mereka lakukan
Mengusahakan terselesaikan urusan	Mereka menyukai aktivitas yang menunjukkan kemajuan yang berorientasi pada tujuan
Mengarahkan diri sendiri	Mereka termotivasi diri sendiri dengan suatu hasrat yang tinggi untuk berhasil
Mengelola dengan sasaran	Mereka cepat memahami rincian tugas yang harus cepat diselesaikan untuk mencapai sasaran
Penganalisis kesempatan	Mereka akan menganalisis semua pilihan untuk memastikan kesuksesannya dan meminimalkan risiko
Pengendali pribadi	Mereka mengenali pentingnya kehidupan pribadi terhadap hidup bisinismu
Pemikir kreatif	Mereka akan selalu mencari cara yang lebih baik dalam melakukan suatu usaha
Pemecah masalah	Mereka akan selalu melihat pilihan-pilihan untuk memecahkan setiap masalah yang menghadang
Pemikir objektif	Mereka tidak takut untuk mengakui jika melakukan kekeliruan

f. Karakteristik kegagalan seorang wirausahawan

David E. Rye (1996) dalam Leonardus Saiman (2014:53) merumuskan karakteristik kegagalan bagi seorang wirausahawan sebagaimana berikut.

Tabel 2 Karakteristik Kegagalan seorang wirausahawan

Karakteristik kegagalan	Ciri kegagalan yang menonjol
Pengalaman manajemen	Pemahaman umum mereka terhadap disiplin-disiplin manajemen yang utama rata-rata kurang
Perencanaan keuangan	Mereka meremehkan kebutuhan modal bisnis
Lokasi usaha	Mereka memilih lokasi awal yang buruk untuk perusahaannya
Pengendalian bisnis	Mereka gagal mengendalikan aspek-aspek utama dalam bisnisnya
Pembelanja besar	Mereka menghabiskan pengeluaran awal yang tinggi yang sebenarnya tidak perlu
Manajemen piutang	Mereka menimbulkan masalah arus kas yang buruk karena kurangnya perhatian akan piutang
Dedikasi	Mereka meremehkan waktu dan dedikasi pribadi yang diperlukan untuk memulai bisnis
Memperluas berlebihan	Mereka memulai suatu program perluasan sebelum mereka siap

2. Kesiapan berwirausaha

a. Pengertian kesiapan

Menurut Chaplin (2011:419) kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikan sesuatu. Menurut Cronbach dalam Wasty (2006:191), kesiapan (*readiness*) merupakan segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.

Slameto (2013: 113) mendefinisikan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungannya untuk memberi respon. Kondisi kesiapan mencakup setidaknya 3 aspek, yaitu:

- 1) Kondisi kematangan fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

Ketiga aspek tersebut (yang dimiliki seseorang) akan mempengaruhinya dan memenuhi /berbuat sesuatu atau jadi kecenderungan untuk berbuat sesuatu. Kondisi fisik yang dimaksud missal kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain) dan permanen. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu, hal ini karena ada hubungannya dengan motif (intensif, positif, negatif, hadiah dan

hukuman). Hubungan antara kebutuhan, motif, tujuan dan readiness adalah seperti berikut ini:

- 1) Kebutuhan yang didasari dan ada yang tidak disadari
- 2) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha
- 3) Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain timbul motif
- 4) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan.

Kebutuhan yang disadari mendorong usaha/membuat seseorang siap untuk berbuat, sehingga jelas adanya hubungannya dengan kesiapan. Kebutuhan akan sangat membutuhkan kesiapan (Slameto, 2013:114).

b. Prinsip-prinsip *readiness*

Menurut Slameto (2013:115) tingkat kesiapan meliputi empat hal berikut:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh dan mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan kesiapan berwirausaha adalah kondisi seseorang yang membuatnya mempunyai kekuatan untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan cara yang telah diketahuinya. Kesiapan berwirausaha ini meliputi beberapa aspek, yakni:

1) Kondisi kematangan

Setiap individu yang mencapai usia dewasa memiliki pertumbuhan dan perkembangan sehingga mereka mampu mengarahkan hidup mereka sendiri. Seorang yang memiliki kematangan kondisi fisik adalah seseorang yang mampu melaksanakan tugas-tugas atau tanggung jawabnya. Sehingga keadaan fisik dan mental seseorang akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengambil keputusan sebagai wirausaha.

2) Motivasi dan tujuan

Rangsangan dari dalam maupun luar individu akan menumbuhkan motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi untuk berwirausaha akan menjadikan dorongan untuk mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan.

3) Keterampilan dan pengetahuan

Seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan tentu akan siap untuk berwirausaha karena sudah mengetahui seluk beluk tentang wirausaha. Untuk menjadi wirausaha yang sukses tentu

saja harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi resiko dan tantangan dunia wirausaha.

3. Motivasi berwirausaha

a. Pengertian motivasi

Motivasi (*motivation*) adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberikan kekuatan, diarahkan, dan dipertahankan. (Laura A. King, 2014:64). Menurut Uno (2007:25) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan.

G.R. Terry dalam Malayu (2007:145) mendefinisikan motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan.

Dari pendapat para ahli tentang motivasi di atas dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan baik dari dalam diri atau luar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari kajian teori tentang motivasi di atas dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan baik dari dalam diri atau luar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi motivasi berwirausaha adalah dorongan baik dari luar atau dalam diri

seseorang untuk memulai usaha atau berwirausaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Teori-teori motivasi

1) Teori motivasi hirarki kebutuhan Maslow

(a) Memuaskan kebutuhan dasar (*basic need*).

Memperoleh uang secara mandiri untuk kebutuhan fisik yaitu makanan, minuman, perumahan, seks dan istirahat.

(b) Memuaskan kebutuhan rasa aman (*safety need*)

Memperoleh rasa aman dalam berkehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat dengan terpenuhinya aspek-aspek perlindungan melalui keberhasilan usaha.

(c) Memuaskan kebutuhan sosial (*social need*)

Memperoleh keleluasaan dan peluang yang lebih besar untuk melakukan kontak sosial dalam membangun persahabatan dan relasi bisnis.

(d) Memuaskan kebutuhan penghargaan (*self esteem need*)

Memperoleh rasa hormat dari lingkungan sesuai dengan kedudukan sebagai pimpinan/pemilik dalam bisnis pribadi

(e) Memuaskan kebutuhan pengakuan diri (*self actualization*)

Memperoleh pengakuan masyarakat atas hasil karyanya yang bermanfaat bagi kepentingan banyak orang (Kartib bayu. 100)

2) Teori motivasi dari David Mc. Clelland

Teori ini dikemukakan oleh David Mc. Clelland dalam (Kartib Bayu dkk, 2011:100):

(a) Kebutuhan akan persahabatan

(1) Keinginan kuat untuk bersahabat

(2) Keinginan berkumpul

(3) Khawatir putusnya persahabatan

(b) Kebutuhan akan kekuasaan

(4) Keinginan yang kuat untuk memerintah

(5) Menyukai hubungan vertikal

(6) Bangga atas posisi dan reputasi

(c) Kebutuhan akan prestasi

(7) Memikul tanggung jawab

(8) Pengambilan resiko

(9) Kreatif dan inovatif

3) Teori X dan teori Y (Douglas Mc. Gregor)

Teori ini dikemukakan oleh Douglas Mc. Gregor dalam (Buchari Alma, 2013:91) membedakan 2 tipe pekerja yaitu X dan Y.

(a) Teori X mengasumsikan bahwa kebanyakan orang lebih suka dipimpin tidak punya tanggung jawab dan ingin selamat saja. Ia dimotivasi oleh uang, keuntungan dan ancaman hukuman

(b) Teori Y mengasumsikan bahwa orang itu malas bukan karena bakat namun semua orang sebenarnya bersifat kreatif yang harus dibangkitkan.

4) Teori Hygiene dari Frederick Herzberg

- (a) Kemajuan dan peningkatan
- (b) Tanggung jawab
- (c) Pekerjaan kreatif dan menantang
- (d) Adanya penghargaan
- (e) Prestasi

c. Tipe-tipe motivasi

Dikenal dua tipe motivasi yaitu

1) Motivasi intrinsik

Thornburgh (1984) dalam Elida Prayitno (1989:11) berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu. Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi faktor dari lingkungan. Individu yang digerakkan oleh motivasi intinsik baru akan puas jika kegiatan yang dilakukan mencapai hasil. Charms (1977) dalam Elida Prayitno (1989:11) mengemukakan bahwa individu yang melakukan kegiatan yang didorong oleh motivasi intrinsik, maka kegiatannya adalah untuk mencapai tujuan yang merupakan hasil dari kegiatan itu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Thorburgh (1984) dalam Elida Prayitno (1989:13-15) antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik itu saling menambah atau memperkuat, bahkan motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi instrinsik. Hal ini dapat dicontohkan dengan seseorang yang senang bekerja keras, lalu dibayar dengan pembayaran yang pantas, maka kombinasi kedua motivasi ini memperkuat motivasi kerjanya. Namun motivasi ekstrinsik dapat melemahkan motivasi instrinsik. Menurut Thorburgh motivasi instrinsik yang sudah ada, tetapi jika terlalu sering diberi hadiah maka motivasi itu bisa menurun.

d. Jenis motivasi

1) Berdasarkan kebutuhan

David C. McClelland (1971) dalam Suharyadi, dkk (2011:72) mengelompokkan kebutuhan menjadi tiga, yaitu:

a) Kebutuhan berprestasi wirausaha (*n-Ach*)

Orang yang memiliki *n-Ach* mempunyai ciri-ciri

(1) Senang menetapkan sasaran kerja yang menantang, mengandung unsur *moderate risk* dan menghindari tugas dan tanggung jawab yang mudah terselesaikan dan yang terlalu sukar diselesaikan

(2) Selalu merasa bahwa apapun yang terjadi, sebagian besar adalah tanggung jawabnya

(3) Dalam bekerja selalu ingin memperoleh umpan balik (*feedback*)

b) Kebutuhan akan kekuasaan (*n-Pow*)

Orang yang memiliki *n-Pow* mempunyai ciri-ciri:

(1) Berusaha untuk mempengaruhi orang lain atau membuat orang lain kagum terhadapnya

(2) Lebih mementingkan hasil akhir daripada proses

(3) Mempunyai dorongan yang kuat untuk dilihat sebagai penyelamat, penolong atau pahlawan

c) Kebutuhan untuk berafiliasi (*n-Aff*)

Orang yang memiliki *n-Aff* mempunyai ciri-ciri:

(1) Dalam bekerja lebih mementingkan suasana antara orang-orang yang bekerja dibandingkan dengan pekerjaannya sendiri

(2) Lebih memerhatikan sikap dan reaksi orang lain terhadapnya dan merasa kurang nyaman bila orang lain bersikap kurang bersahabat

(3) Dalam melaksanakan tugas sangat dipengaruhi oleh siapa yang akan menjadi rekan kerja.

Dalam hal motif, *n-Ach*, *n-Pow* dan *n-Aff* adalah sesuatu yang dimiliki oleh semua orang, walaupun demikian salah satu akan tampil dominan. Menurut Stephen Robbins (2007), kebutuhan *n-Pow* dan *n-Aff* yang erat kaitannya

dengan keberhasilan manajer, namun kebutuhan yang pertama (*n-Ach*) mencirikan seseorang menjadi wirausaha karena memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi

e. Motivasi dalam berwirausaha

Wirausahawan yang berhasil adalah mereka yang mempunyai motif berprestasi tinggi (*high n ach person*). Sifat khas motif berprestasi tinggi dalam Kartib Bayu dan Yuyus (2011:101) yaitu:

- 1) Mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan
- 2) Cenderung memilih tantangan
- 3) Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang
- 4) Objektif dalam setiap penilaian
- 5) Selalu memerlukan umpan balik
- 6) Selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan
- 7) Berorientasi laba
- 8) Mempunyai kemampuan mengolah secara proaktif

Sikap dan motivasi merupakan bagian yang saling berkaitan dalam keseluruhan organisasi kepribadian individu. Sikap dan motivasi memiliki hubungan yang timbal balik dan akan menunjukkan kecenderungan berperilaku untuk memenuhi tercapainya pemuas kebutuhan. Dalam motivasi untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha (Kartib Bayu & Yuyus, 2011:102) yaitu:

- 1) Pekerja keras (*hard worker*)
- 2) Tidak pernah menyerah (*never surrender*)
- 3) Memiliki semangat (*spirit*)
- 4) Memiliki komitmen yang tinggi (*high committed*)

f. Faktor yang memotivasi seseorang menjadi seorang wirausaha

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha (Hendro, 2005:57-58). Faktor-faktor itu adalah:

- 1) Faktor individu/personal

Yang dimaksud dengan faktor individual/perdonal disini adalah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga.

- 2) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin kecil pengarunya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih karir sebagai seorang pengusaha.

- 3) Personality (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Dari beberapa tipe itu yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karirnya sebagai pengusaha adalah *controller* dan

advocator, tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak karena semua bisa asalkan ada kemauan.

4) Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan sebagai entrepreneur karena orang tua sebagai konsultan pribadi, *coach* dan mentornya.

5) Ingin lebih dihargai (*self esteem*)

Posisi tertentu yang dicapai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya, sesuai dengan kebutuhan teori maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi, maka kebutuhan selanjutnya yang ingin dicapai berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih dihargai lagi. Terkadang itu tidak didapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan baik keluarga, teman atau yang lainnya. *Self-esteem* akan memacu orang untuk berwirausaha.

Berdasarkan bahasan diatas dorongan-dorongan untuk berwirausaha tersebut bisa berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar individu. Dorongan dalam diri diantaranya dorongan dari diri sendiri untuk selalu berprestasi dan juga dorongan untuk lebih dihargai. Dorongan-dorongan juga datang dari luar diantaranya dukungan dari orang tua dan dukungan lingkungan sekitar.

Keberhasilan usaha dalam bidang wirausaha terletak dari sejauh mana motivasi berprestasi menjawab usahanya. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan menunjang keberhasilan yang akan dicapai. Karena dengan motivasi yang tinggi akan mampu menghadapi tantangan atau bahkan menciptakan peluang karena seseorang yang mempunyai motivasi berwirausaha adalah seseorang yang Mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, cenderung memilih tantangan, Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang, objektif dalam setiap penilaian, selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan, Mempunyai kemampuan mengolah secara proaktif.

4. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Yuyun S (1987) dalam Sjamsuri (1989:2) menyatakan Pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk kedalamnya adalah ilmu. Secara sederhana pengetahuan itu adalah yang kita tahu tentang alam lingkungan kita.

Wahit, dkk (2007:28) Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*).

Wahit, dkk (2007:28) Pengetahuan adalah merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah

dialami baik secara sengaja ataupun tidak disengaja dan ini terjadi seolah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan, sebab perilaku ini terjadi akibat paksaan atau aturan yang mengaharuskhan untuk berbuat.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segenap pikiran manusia dari hasil pengamatan dengan panca inderanya mengenai suatu objek tertentu yang kemudian tertanam secara sadar di dalam pikiran seseorang. jadi pengetahuan berwirausaha adalah segenap pemikiran dari hasil panca inderanya untuk menyaring semua informasi mengenai wirausaha yang tertanam secara sadar di dalam pikiran seseorang.

Cara untuk memperoleh informasi tentang wirausaha pun beragam seperti dari pendidikan di sekolah, informasi media, lingkungan sekitar dan sumber informasi lain.

Seseorang yang telah mempunyai pengetahuan segala aspek tentang wirausaha pasti akan lebih berpeluang untuk sukses berwirausaha karena tingkatan pengetahuan yang tertinggi adalah mengetahui, memahami, mengaplikasikan wirausaha, melakukan analisis kemudian dia bisa mengevaluasi sendiri dari kegiatan wirausaha yang telah dilakukannya berdasarkan apa yang diketahuinya.

b. Proses pengetahuan

Penelitian Rogers 1997 dalam (Wahit dkk, 2007:28-29) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

- 1) Kesadaran (*awareness*), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus.
- 2) Merasa tertarik (*interest*), terhadap stimulasi atau objek tersebut.
- 3) Evaluasi (*evaluation*), menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- 4) Mencoba (*trial*), dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus
- 5) Adopsi (*adoption*), dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikap terhadap stimulus.

c. Tingkatan Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan (Wahit dkk, 2007:29) mempunyai 6 tingkatan, yaitu:

- 1) Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*comprehension*)

Diartukan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.

3) Aplikasi (*application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

d. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Wahit dkk, 2007:30), yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka memahami. Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan; (1) perubahan ukuran, (2) perubahan proporsi, (3) hilangnya ciri-ciri lama, dan (4) timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

4) Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni

suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

5) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan, maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif terhadap kehidupannya.

6) Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

7) Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

5. Kondisi kematangan

Menurut Allport dalam Baihaqi (2008:97) ada tujuh kriteria kondisi kematangan pada individu yaitu:

1) Adanya perluasan diri

Ketika orang menjadi matang, dia mengembangkan perhatian-perhatian dari luar diri, akan tetapi pertumbuhan itu tidak cukup hanya berinteraksi dengan sesuatu benda atau dengan seseorang di luar diri, seperti tehadap mainan atau pekerjaan. Orang harus menjadi partisipan yang langsung dan penuh, orang harus meluaskan diri ke dalam aktivitas.

Suatu aktivitas harus relevan dan penting bagi diri, harus berarti sesuatu bagi orang itu. Apabila mengerjakan suatu pekerjaan karena percaya pekerjaan itu penting (dengan alasan pekerjaan itu menantang kemampuan atau karena mengerjakan pekerjaan itu dengan sebaik-baiknya membuat merasa puas). Maka aktivitas itu lebih berarti baginya daripada pendapatan yang diperoleh karena aktivitas itu memuaskan kebutuhan-kebutuhan lain seperti rasa bangga, rasa puas, bahkan perasaan diakui orang lain.

Semakin seseorang terlibat sepenuhnya dengan berbagai aktivitas dan dengan beragam orang, dia akan mendapatkan pengalaman yang beragam pula. Perasaan dengan keluarga, teman, mengembangkan hobi dan kegemaran. Akhirnya diri menjadi tertanam aktivitas-aktivitas yang penuh arti dan aktivitas ini menjadi perluasan perasaan diri.

2) Memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain

Ada dua tipe hubungan hangat dengan orang lain. Tipe pertama, orang yang mampu memperlihatkan keintiman (cinta) terhadap orang tua, keluarga, teman, dan partner yang setia. Ada perbedaan antara cinta dari orang yang *neurotis* dan yang sudah matang pribadinya. Orang-orang *neurotis* harus menerima cinta lebih daripada kemampuan yang diberikan, apabila memberi cinta maka ada syarat sebagai timbal balik. Sedangkan tipe pribadi yang matang memberikan cinta tanpa syarat, tidak mengikat, lebih pada memberi sepenuh hati.

Tipe kedua adalah perasaan terharu, yaitu kondisi dasar manusia dan perasaan kekeluargaan dengan semua bangsa. Orang yang berkepribadian matang memiliki kapasitas untuk memahami kesakitan, penderitaan, ketakutan dan kegagalan. Sebagai hasilnya kepribadian yang matang akan dicerminkan oleh sikap sabar terhadap tingkah laku orang lain, tidak mencaci, mencela, mengadili atau keliru karena ia mengaggap bahwa hal tersebut adalah manusiawi.

3) Terjaminnya keamanan emosional

Keamanan emosional seseorang ditandai dengan tiga kualitas, yaitu penerimaan diri, menerima emosi-emosi manusia, dan sabar terhadap kekecewaan.

Pribadi yang mampu menerima semua segi dari adanya mereka, termasuk kelemahan-kelemahan dan kekurangan tanpa menyerah

terhadap kekurangannya tersebut. Mereka berusaha bekerja sebaik mungkin, dan dalam proses bekerjanya mereka berusaha memperbaiki dirinya.

Pribadi yang memiliki keamanan emosi adalah mampu menerima emosi-emosi manusia. Mereka mengontrol emosi-emosi mereka sehingga emosi-emosi ini tidak mengganggu aktivitas antar pribadi. Kontrol ini bukan merupakan represi tetapi emosi-emosi ini diarahkan kembali ke dalam saluran-saluran yang lebih konstruktif.

Sabar terhadap kekecewaan menunjukkan menunjukkan bagaimana seseorang bereaksi terhadap tekanan dari kemauan-kemauan dan terhadap hambatan-hambatan dari keinginan. Mereka tidak menyerahkan diri pada kekecewaan ini tapi mampu memikirkan cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan yang sama atau sebagai alternatif.

4) Memiliki persepsi realistik

Orang yang mempunyai kepribadian yang matang memandang dunia mereka secara objektif. Jika mencapai keberhasilan, itu adalah sebuah kewajaran atas hasil kerja yang ditekuninya. Jika mereka mendapatkan kegagalan, itu adalah sebuah pengalaman yang tak perlu disesali dengan bermuram-muram. Mereka pantang menyalahkan dunia luar. Mereka menerima realitas sebagaimana adanya.

5) Memiliki keterampilan-keterampilan dan tugas-tugas

Keberhasilan dalam pekerjaan menunjukkan perkembangan keterampilan-keterampilan dan bakat tertentu. Tapi tidak cukup hanya memiliki keterampilan yang relevan, kita harus menggunakan keterampilan itu secaraikhlas, antusias, dan melibatkan diri sepenuhnya dalam pekerjaan kita.

Dedikasi terhadap pekerjaan ini ada hubungannya dengan gagasan tentang tanggung jawab dan kelangsungan hidup yang positif. Menurut Allport pekerjaan dan tanggung jawab dapat memberikan arti dan perasaan kontinuitas untuk hidup. Tidak mungkin seseorang mencapai kematangan dan kesehatan psikologis yang positif tanpa melakukan pekerjaan yang penting dan melakukannya dengan dedikasi, komitmen, dan keterampilan-keterampilan.

6) Memiliki pemahaman diri

Mengenali diri merupakan usaha untuk mengetahui secara objektif mulai pada awal kehidupan dan tidak akan pernah berhenti, tetapi ada kemungkinan mencapai tingkat pemahaman diri (*self objectification*) tertentu yang berguna pada setiap usia.

Pengenalan diri menuntut pemahaman tentang hubungan antara gambaran tentang diri yang dimiliki seseorang dengan dirinya menurut keadaan yang sesungguhnya. Orang yang memiliki tingkat pemahaman diri yang tinggi tidak mungkin memproyeksikan kualitas dirinya yang

negatif terhadap orang lain dan orang yang mengenali dirinya sendiri lebih baik adalah lebih cerdas daripada yang memiliki wawasan diri yang kurang. Di samping itu, terdapat suatu korelasi yang tinggi antara tingkat wawasan dirinya dan perasaan humor, yakni tipe humor-humor yang cerdas yang mengajak orang lebih berpikir lebih beda dari kelaziman yang umum.

7) Memiliki sifat hidup yang mempersatukan

Orang-orang yang melihat ke depan, didorong oleh tujuan dan rencana jangka panjang. Orang yang mempunyai suatu perasaan yang kuat dalam menetapkan suatu tujuan, dalam memilih suatu tugas untuk dikerjakan sampai selesai.

Allport menyebut Dorongan yang mempersatukan ini sebagai arah (*directness*). Arah itu membimbing semua segi kehidupan seseorang menuju ke suatu tujuan dan memberikan orang itu suatu alasan untuk hidup. Seseorang mustahil memiliki suatu kepribadian yang sehat kalau dia tak didukung adanya aspirasi-aspirasi dan arah ke masa depan.

Hal lain yang mempengaruhi adalah suara hati. Allport mengemukakan perbedaan suara hati yang matang dan suara hati yang tidak matang. Suara hati yang tidak matang sama seperti suara hati kanak-kanak, yang hanya patuh pada suruhan, penuh dengan pembatasan-pembatasan dan larangan. Suara hati yang tidak matang bercirikan perasaan harus bukan baiknya. Jadi suara hati yang matang

adalah suatu perasaan kewajiban dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain dimana semuanya itu berakar dalam nilai-nilai agama atau nilai-nilai etis.

6. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threats* (Ancaman). Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. SWOT memberikan gambaran hasil analisis keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara menyeluruh yang digunakan sebagai dasar atau landasan penyusunan dan strategi. Analisis SWOT adalah analisis yang biasa dipakai oleh manajemen suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi mereka sekarang (Pietra, 2005:30-31).

SWOT dibagi menjadi empat yaitu:

a. *Strengths* (kekuatan)

Merupakan kondisi positif yang sudah ada di dalam individu itu sendiri. *Strengths* merupakan modal awal bagi seorang yang akan terjun di dunia entrepreneur yang harus dikembangkan dan dimanfaatkan dalam perjalanan membangun bisnis

b. *Weakness* (kelemahan)

Merupakan kondisi negatif yang ada di dalam individu itu sendiri. *Weakness* ini dapat menghambat perjalanan menjadi entrepreneur

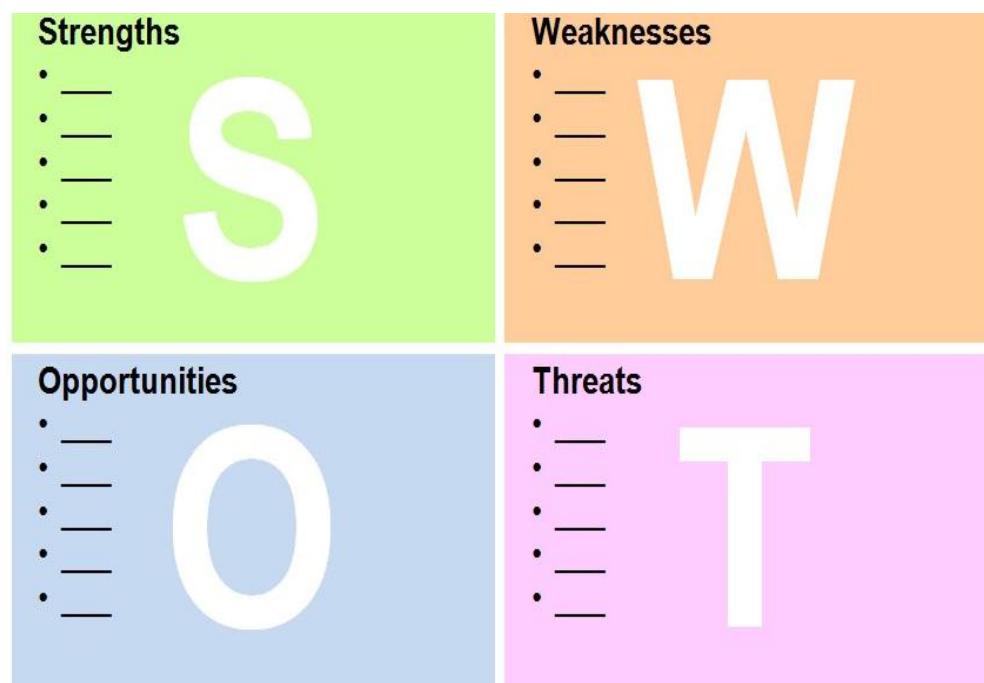
sehingga sangat disarankan untuk dihilangkan, dicegah, diatasi atau diminimalkan dengan menggunakan kekuatan yang sudah ada.

c. *Opportunities* (peluang)

Merupakan segi positif yang masih berwujud potensi yang dimiliki oleh individu. Kondisi positif ini merupakan reaksi yang berasal dari luar (lingkungan). Selanjutnya ini bisa dimanfaatkan.

d. *Threats* (ancaman)

Merupakan kondisi negatif yang masih berwujud potensi yang dimiliki oleh individu. Kondisi negatif ini merupakan reaksi yang berasal dari lingkungan. Hendaknya ini bisa dihadapi dengan memanfaatkan peluang.



Gambar 1. Matriks Analisis SWOT

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti berpijak pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang telah ada dan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan dan pendukung dalam sebuah penelitian yang baru. Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan.

1. Suhaeri (2012) dalam penelitiannya tentang Kesiapan Berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Audio Video SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, soft skills dan Prestasi Belajar. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Audio Video SMK PIRI Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,639.
2. I Gusti Made Adnyana (2003) dalam penelitiannya tentang Kesiapan Berwiraswasta siswa Kelas III Jurusan Mesin Bidang Keahlian Teknik Mesin Perkakas SMK Negeri 3 Yogyakarta. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewiraswastaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas III jurusan Mesin Bidang Keahlian Teknik Mesin Perkakas SMK N 3 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,371.

C. Kerangka Berpikir

Kesiapan berwirausaha adalah suatu kondisi seseorang yang membuatnya mempunyai kekuatan untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan cara yang telah diketahuinya. Kesiapan terdiri dari tiga aspek, yaitu (1) kondisi kematangan; (2) motivasi dan tujuan; (3) pengetahuan dan keterampilan. Untuk mengetahui tingkat kesiapan berwirausaha siswa SMK Kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara maka perlu adanya suatu penelitian mengenai ketiga aspek tersebut.

Kondisi kematangan siswa SMK kelas XII bisa dinilai dari kemampuan mengarahkan hidup mereka sendiri. Seorang yang memiliki kematangan kondisi adalah seseorang yang mampu melaksanakan tugas-tugas atau tanggung jawabnya. Sehingga kondisi kematangan seseorang akan membuat seseorang siap untuk mengambil keputusan sebagai wirausaha.

Motivasi dan tujuan untuk berwirausaha bisa berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar individu. Dorongan dalam diri diantaranya dorongan dari diri sendiri untuk selalu berprestasi dan juga dorongan untuk lebih dihargai. Dorongan-dorongan juga datang dari luar diantaranya dukungan dari orang tua dan dukungan lingkungan sekitar. Sehingga seseorang yang sudah mempunyai tujuan dan termotivasi maka ia akan lebih siap untuk berwirausaha.

Seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan tentu akan siap untuk berwirausaha karena sudah mengetahui seluk beluk tentang wirausaha. Pada prinsipnya sebelum seseorang mempraktikan sesuatu dia harus mempunyai

pengetahuan dasar tentang apa yang akan diperaktikannya seperti berwirausaha, jika seseorang itu mempunyai pengetahuan dalam berwirausaha maka ia akan berani memasuki dunia wirausaha karena sudah mempunyai teori dasar untuk melakukannya.

Setelah mengetahui tingkat Kesiapan berwirausaha siswa kemudian dikaitkan dengan prestasi belajar karena kemungkinan ada keterkaitan antara kesiapan berwirausaha siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Semakin tinggi kesiapan berwirausaha siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesianan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek motivasi berwirausaha?
2. Berapakah tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesianan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek pengetahuan berwirausaha?
3. Berapakah tingkat kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesianan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara ditinjau dari aspek kondisi kematangan siswa?
4. Bagaimanakah hubungan antara kesiapan berwirausaha siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan?

E. Hipotesis Penelitian

Suharsimi (2002:66) hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.

Berdasarkan beberapa literatur diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu : Ada hubungan positif antara kesiapan berwirausaha siswa terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang kesiapan berwirausaha siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan regresi tanpa perlu diuji signifikansinya.

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yaitu berdasarkan fakta atau hasil yang diperoleh kemudian dianalisis apakah termasuk *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Kemudian peneliti memberikan saran bagaimana selanjutnya agar kesiapan berwirausaha siswa ini meningkat berdasarkan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang beralamat Jl. Ki Ageng Pengging 40, Gergunung, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

b. Waktu

Waktu penelitian dimulai 28 April 2015 sampai dengan 20 Mei 2015.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi variabel merupakan faktor-faktor yang menjadi fokus dalam penelitian.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungannya untuk memberi respons. Kesiapan berwirausaha adalah kondisi seseorang yang membuatnya mempunyai kekuatan untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan cara yang telah diketahuinya. Kesiapan meliputi beberapa aspek yaitu kondisi kematangan baik fisik maupun mental, motivasi dan tujuan serta pengetahuan dan keterampilan. Jadi dalam penelitian ini variabelnya adalah kondisi kematangan, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan.

Untuk mendapatkan persamaan pengertian sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang salah terhadap masalah yang diteliti dan memperjelas dalam penyusunan instrument penelitian, maka setiap aspek dalam kesiapan berwirausaha ini akan didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dari masing-masing Variabel dalam penelitian kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara adalah sebagai berikut:

1. Motivasi berwirausaha

Dorongan baik dari luar atau dalam diri seseorang untuk memulai usaha atau berwirausaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Dorongan dalam diri merupakan kekuatan individu yang mendorong dan mendukung dalam berwirausaha. Dorongan ini adalah seseorang yang memiliki sifat wirausahawan yang baik dan sukses seperti menghargai prestasi, religius, jujur, sedangkan dari luar merupakan peluang yaitu dukungan dari orang terdekat yang mendukung dan memotivasi individu dari luar.

2. Pengetahuan berwirausaha

Segenap pemikiran dari hasil panca inderanya untuk menyaring semua informasi mengenai wirausaha yang tertanam secara sadar di dalam pikiran seseorang. Pengetahuan berwirausaha bisa didapat dari mana saja seperti dari lingkungan yang gemar akan wirausaha maka akan mempengaruhi pengetahuan wirausahanya dan dari kesadaran diri untuk mencari informasi dan pengetahuan sendiri karena telah ada minat.

3. Kondisi Kematangan

Sebuah kondisi dimana seseorang telah memiliki kedewasaan diri baik secara emosional maupun perbuatan, kemudian tercermin melalui sikap seseorang yang mampu menguasai diri dalam keadaan apapun. Setiap individu yang mencapai kondisi yang matang memiliki sifat, emosi dan perilaku yang terkontrol sehingga mereka mampu mengarahkan hidup mereka sendiri. Seorang yang memiliki

kematangan kondisi adalah seseorang yang mampu melaksanakan tugas-tugas atau tanggung jawabnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan tahun ajaran 2014/2015 pada SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara adalah 208 siswa yang terbagi dalam 6 kelas.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal yang dipelajari dalam sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian sampel. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif (mewakili). Suatu penelitian termasuk penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yang meyangkut kesimpulan dari penelitian sampel tersebut sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah teknik Harry King menggunakan Nomogram Harry King. Taraf kesalahan yang dipakai pada penelitian ini adalah 6%, berdasarkan nomogram Harry King dengan jumlah populasi 208 sampel yang dibutuhkan adalah 50 % dari jumlah populasi

sehingga didapatkan jumlah sampel 104. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak (*simple random sampling*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket/kuesioner diberikan kepada sampel yang dipilih menggunakan teknik acak pada populasi yang sudah ditentukan (siswa tingkat XII SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara).

F. Instrumen Penelitian

Pengembangan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis, karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian harus sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditulis.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini Instrumen penelitian yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket yang diajukan kepada responden, angket yang digunakan bersifat tertutup, dimana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam angket sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi sebenarnya. Angket disusun berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir, dan penelitian yang relevan, variabel

yang hendak diukur kemudian dijabarkan lagi kedalam indikator-indikator untuk kemudian dibuat pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan penjabaran indikator. Dalam penelitian ini terdapat tiga angket berdasarkan tiga variabel yang diteliti (kondisi kematangan, pengetahuan berwirausaha, dan motivasi berwirausaha).

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel yang hendak diteliti, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan seperti tertera pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen motivasi berwirausaha

Variabel	Indikator	No. Soal
Motivasi Berwirausaha	Religius	1,2
	Jujur	3,4
	Tanggung Jawab	5,6
	Disiplin	7,28
	Kerja Keras	8,9
	Kreatif	10,11
	Mandiri	12,13
	Visioner	14,15
	Objektif	16,17
	Optimis	18,19
	Menghargai prestasi	20,21
	Dorongan Keluarga	22,23
	Ingin Dihargai	24,25
	Semangat tinggi	26,27
Jumlah Butir Soal		28

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Berwirausaha

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
Pengetahuan Kewirausahaan	Kondisi lingkungan	Sekolah	1,2,3
		Orang Tua	4,5
		Tempat Tinggal	6,7
		Teman Sejawat	8,9
	Cara mendapatkan pengetahuan	Membaca	10,11
		Secara sadar tertarik	12,13
		Mencoba	14,15
		Pengalaman	16,17
		Informasi sekitar	18,19,20
Jumlah Butir Soal			20

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kondisi Kematangan

Variabel	Indikator	No. Soal
Kondisi kematangan Siswa	Adanya perluasan diri	1,2,3
	Memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain	4,5,6
	Terjaminnya keamanan emosional	7,8,9
	Memiliki persepsi realistik	10,11
	Memiliki keterampilan-keterampilan dan tugas-tugas	12,13,14
	Memiliki pemahaman diri	15,16
	Memiliki sifat hidup yang mempersatukan	17,18
Jumlah butir soal		18

Skala pengukuran yang digunakan untuk penilaian pada penelitian ini adalah skala *rating scale*. *Rating scale* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjut disebut sebagai variabel penelitian. Skala *likert* yang digunakan adalah dengan empat pilihan jawaban. Tiap

jawaban terdiri dari alternatif jawaban sebagai berikut : selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Bobot penilaian pada setiap alternatif jawaban tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Angket positif

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 7. Alternatif Jawaban dan Bobot penilaian angket positif 2

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Selalu	4
Sering	3
Kadang- kadang	2
Tidak Pernah	1

Pada instrumen yang terdapat pada penelitian ini terdapat butir butir pertanyaan yang bersifat positif dan bersifat negatif. Pertanyaan bersifat positif apabila pertanyaan yang dibuat mendukung gagasan yang ada dalam kajian teori, sedangkan pertanyaan negatif adalah sebaliknya. Karena hal tersebut bobot penilaian dari alternatif jawaban yang tersedia mengalami perubahan sebaliknya, jika pertanyaan bersifat positif maka bobot penilaian yang digunakan sama seperti pada tabel 6 dan 7, sedangkan jika pertanyaan bersifat negatif maka, bobot penilaiannya seperti berikut :

Tabel 8. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Angket Negatif

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 9. Alternatif jawaban dan bobot penilaian angket negatif 2

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Selalu	1
Sering	2
Kadang- kadang	3
Tidak Pernah	4

G. Validitas Instrumen

Ada tiga macam pengujian validitas instrumen, yang pertama adalah uji validitas konstruk, uji validitas konstruk menngunakan pendapat para ahli sebagai acuan valid tidaknya instrumen yang digunakan. Kedua uji validitas isi, pengujian validitas isi digunakan untuk instrumen yang berbentuk tes. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah ditetapkan dan yang ketiga adalah uji validitas eksternal. Uji validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk, Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur (motivasi berwirausaha, pengetahuan berwirausaha, dan kondisi kematangan)

dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Instrumen tersebut akan dimintai pendapat para ahli apakah instrumen yang digunakan sudah valid atau harus direvisi atau diperbaiki.

Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut diujicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah sampel yang digunakan minimal 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor tiap butir instrument dengan skor total. Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dengan skor total

n = Jumlah subyek

x = Skor setiap item

Y = Skor Total seluruh item

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu item atau butir soal dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Butir soal dikatakan valid jika hasil perhitungan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Apabila dalam analisis terdapat butir yang tidak valid, maka butir yang tidak valid tersebut harus

direvisi atau dibuang. Perhitungan validitas butir – butir instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer.

H. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Dengan kata lain jika suatu objek yang sama diukur berulang kali dengan alat ukur yang sama dan diperoleh hasil yang sama, maka instrumen tersebut memiliki derajat reliabilitas yang tinggi.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach, pemilihan rumus Alfa Conbrach beralasan karena bentuk insrumen yang dipakai adalah angket, yang skornya menggunakan skala linkert dari interval 1 sampai 4. Rumus Alfa digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alfa Cronbrach :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Jumlah varians butir}$$
$$\sigma_1^2 = \text{Varians total}$$

Hasil dari analisis perhitungan menggunakan rumus alfa conbrach didapat koefesien alfa atau r_{11} . Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang koefesien nilainya tinggi. Hasil pengujian yang diperoleh di interpretasikan dengan tabel nilai r.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah instrument perencanaan strategis yang klasik. Dengan menggunakan kerangka Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*). Analisis ini untuk memberikan gambaran bagaimana keadaan kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan kemudian dideskripsikan.

Setelah Dibuat pemetaan analisis SWOT maka dibuatlah table matriks SWOT setiap indikator dari masing-masing variabel. Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif guna menjawab perumusan masalah dan pertanyaan penelitian mengenai setiap variabel, kemudian dideskripsikan apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dalam hal kesiapan berwirausaha para siswa kelas XII.

Untuk menentukan penilaian, yaitu :

3,51 – 4,00 : Sangat Baik

3,01 - 3,50 : Baik

2,51 – 3,00 : Lebih dari Cukup

2,01 – 2,50 : Cukup

<2,00 : Kurang

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis data ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis namun untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang mana terdapat tiga pertanyaan penelitian diantaranya bagaimana kesiapan berwirausaha siswa dari aspek pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan kondisi kematangan.

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generelalisasi. Deskripsi bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang sudah ada dan mendeskripsikan sesuai dengan fenomena sebenarnya. Statistik deskriptif digunakan karena data akan dituangkan dalam bentuk kalimat tabel atau diagram. Data ini diskor sehingga memperoleh data kuantitatif, data yang berbentuk angka-angka tersebut dihitung persentasenya.

Tabel 10 Interpretasi Penskoran Kualitas Variabel Penelitaian

Rentang Skor	Kriteria Skor
81 - 100%	Sangat Tinggi/Sangat Baik
61 - 80%	Tinggi/Baik
41 - 60%	Cukup Tinggi/Cukup Baik
21 - 40%	Rendah/Buruk
0 - 20%	Sangat Rendah/Sangat Buruk

Untuk mendeskripsikan data setiap ubahan dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik deskriptif. Dengan perhitungan ini akan diperoleh atau diketahui harga rerata (M), Standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), dan rentang nilai (range).

a. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk menghitung modus data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi/ data bergolong, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b^1}{b^1 + b^2} \right)$$

Dimana:

Mo = Modus

b = Batas Klas Interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang klas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = frekuensi pada klasmodus (frekuensi pada klas interval yang

terbanyak) dikurangi frekuensi klas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi klas modus dikurangi frekuensi klas interval berikutnya

$f_i X_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval kelas data dengan tanda kelas X_i (Rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval)

b. Median (Me)

Median adalah suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Untuk menghitung median rumus yang digunakan adalah :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Dimana :

Md = Median

B = batas bawah, dimana median akan terletak

N = banyak data/jumlah sampel

F = jumlah semua frekuensi sebelum klas median

f = Frekuensi klas median

c. Nilai rata-rata (Mean)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata rata kelompok tersebut, nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel yang digunakan. Untuk data bergolong dengan interval kelas digunakan rumus :

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

M_e = Mean data bergolong

f_i = Jumlah data/sampel

$f_i X_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval kelas data dengan tanda kelas X_i (Rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data)

d. Rentang Nilai

Rentang nilai adalah perbedaan antara skor yang paling tinggi dengan skor yang paling rendah pada suatu distribusi. Rentang nilai dapat diketahui dengan cara mengurangi data tertinggi atau terbesar dengan data terendah atau terkecil. Perhitungan dapat digunakan rumus:

$$R = X_t - X_r$$

R : Rentang

X_t : Data tersebar dalam kelompok

X_r : Data terkecil dalam kelompok

e. Simpangan baku/standar deviasi (SD)

Standar deviasi untuk tabel data bergolong dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

f_i = Jumlah data/sampel

n = Jumlah Sampel

$(X_i - \bar{X})^2$ = Simpangan Kuadrat

f. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang digunakan untuk membantu dalam perhitungan rata-rata skor mean (M), Median (Me), Modus (Mo), rentang nilai (Range), dan simpangan baku atau standar deviasi (SD). Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kelas dan kemudian dihitung banyaknya pengamatan yang masuk ke dalam setiap kelas. Data yang disajikan dalam bentuk sebaran frekuensi dikatakan sebagai data yang telah dikelompokkan.

Penentuan kelas untuk distribusi frekuensi menggunakan rumus sturges. Adapun rumus sturges ini adalah sebagai berikut :

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan :

K : Jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log : Logaritma

dimana n adalah jumlah sampel penelitian dan masing-masing jenis angket berbeda, sehingga banyak kelas pada masing-masing angket tentunya berbeda pula.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini terdapat satu hipotesis yang akan diuji, dengan mengambil taraf kesalahan 5% yang akan dijelaskan dibawah ini. Kesiapan Berwirausaha siswa : motivasi berwirausaha (X_1), pengetahuan berwirausaha (X_2), dan kondisi kematangan (X_3) kemudian dikorelasikan dengan Hasil Belajar siswa.

Hipotesis yang diuji adalah hubungan antara Motivasi berwirausaha (X_1), Pengetahuan berwirausaha (X_2), dan Kondisi Kematangan (X_3) dengan Hasil Belajar Siswa (Y). Dengan hipotesis peneltian (H_0) Terdapat hubungan positif antara kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Sedangkan hipotesis (H_a) adalah tidak terdapat hubungan positif antara motivasi berwirausaha (X_1), pengetahuan berwirausaha (X_2), dan kondisi kematangan (X_3) siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

Hipotesis tersebut diuji dengan teknik korelasi *product moment* karena korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan tiga variabel bila data ketiga variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari tiga variabel atau lebih adalah sama. Untuk menghitung koefisien korelasi tersebut digunakan dengan rumus :

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 + r_{yx_3}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1 - r_{x_1x_2x_3}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2x_3}$	= Koefisien korelasi motivasi berwirausaha (x_1) pengetahuan berwirausaha (x_1) kondisi kematangan (x_1) terhadap prestasi belajar siswa (y)
r_{yx_1}	= Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y
r_{yx_1}	= Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y
r_{yx_1}	= Korelasi Product Moment antara X_3 dengan Y
$R_{x_1x_2x_3}$	= korelasi Product Moment antara $X_1 X_2 X_3$

Hasil perhitungan koefesien korelasi akan menunjukkan tingkat hubungan antara variabel yang dianalisis dalam hal ini kesiapan berwirausaha : Motivasi berwirausaha (X_1), pengetahuan berwirausaha (X_2), dan kondisi kematangan (X_3) dengan hasil belajar siswa (Y). Adapun pedoman untuk memberikan penafsiran atau interpretasi koefesien korelasi besar atau kecil dapat berpedoman pada tabel 12.

Tabel. 12 Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefesien korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

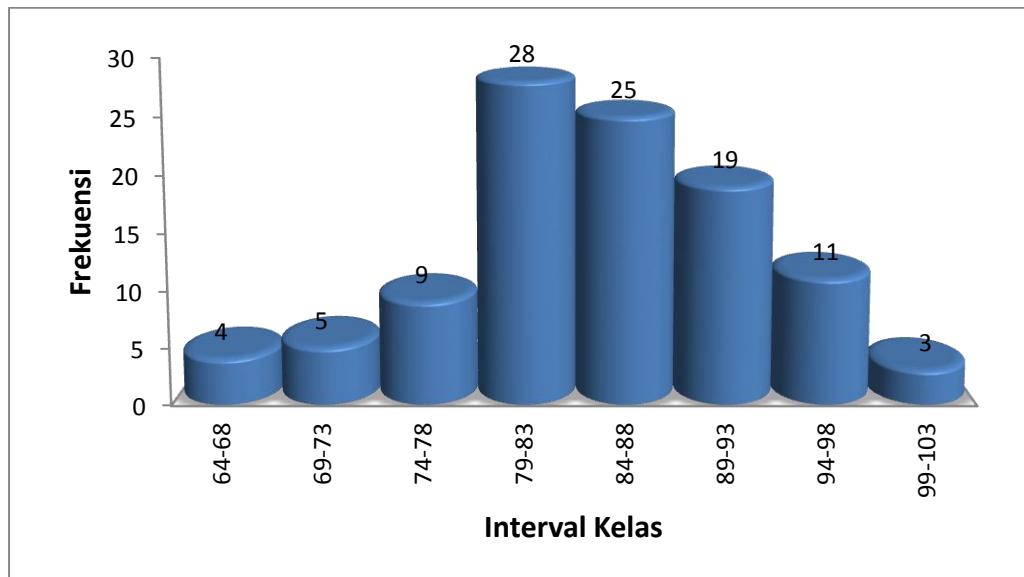
1. Motivasi Berwirausaha Siswa

Data motivasi berwirausaha siswa diukur melalui angket yang disebar ke 104 responden yang terdiri atas Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 103, skor terendah 64, rata-rata skor 84,31, median 84, modus 90, range 39, standar deviasi 7,77 dan berdasarkan hitungan dengan Sturgess ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 104 = 7,65$ dibulatkan menjadi 8 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $39/8 = 4,87$ dibulatkan menjadi 5. Distribusi frekuensi data Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dapat dilihat ada tabel berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha

NO.	Interval	Frekuensi	Frek. Relatif (%)	Frek. Kumulatif (%)
1	64-68	4	3.85	3.85
2	69-73	5	4.81	8.66
3	74-78	9	8.65	17.31
4	79-83	28	26.92	44.23
5	84-88	25	24.04	68.27
6	89-93	19	18.27	86.54
7	94-98	11	10.58	97.12
8	99-103	3	2.88	100
	JUMLAH	104	100	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 64-68 ada 4 siswa (3,85%), skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 69-73 ada 5 siswa (4,81%), skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 74-78 ada 9 siswa (8,65%), skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 79-83 ada 28 siswa (26,92%), skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 84-88 ada 25 siswa (24,04%), skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 89-93 ada 19 siswa (18,27%), skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 94-98 ada 11 siswa (10,58%), skor/nilai motivasi berwirausaha siswa antara 99-103 ada 3 siswa (2,88%). Dari tabel 10 dapat dibuat grafik histogram frekuensi variabel motivasi berwirausaha siswa sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha

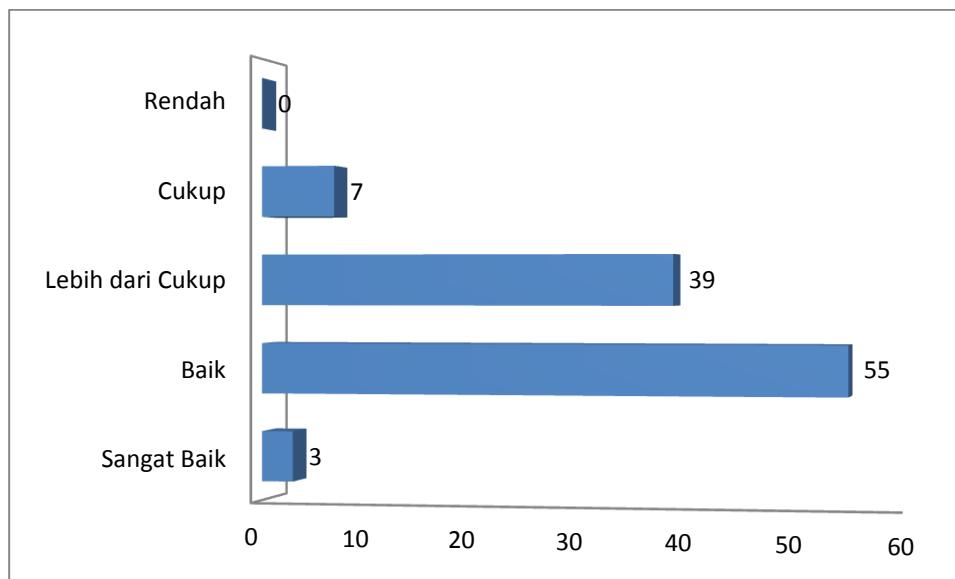
Untuk mengetahui gambaran variabel Motivasi Berwirausaha siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, terlebih

dahulu menentukan tingkatan setiap kategori. Kategori seperti di atas. Untuk menentukan skor terlebih dahulu diketahui jumlah nilai dari setiap responden kemudian dibagi dengan jumlah butir soal (28) sehingga didapatkan hasil antara 1-4. Maka deskripsi tersebut ditunjukkan oleh tabel 14.

Tabel 14. Kategori Deskripsi Motivasi Berwirausaha

NO	Skor	Frekuensi	Presentase	Rerata	Kategori
1	Sangat Baik	3	2.88	3.01	Baik
2	Baik	55	52.88		
3	Lebih dari Cukup	39	37.50		
4	Cukup	7	6.73		
5	Rendah	0	0.00		
TOTAL		104	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran motivasi berwirausaha siswa kelas XI Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup sebanyak 7 siswa (6,73%), kategori lebih dari cukup sebanyak 39 siswa (37,50%), kategori baik sebanyak 55 siswa (52,88%), dan kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (2,88%). Setelah semua data dirata-rata maka didapatkan bahwa variabel motivasi berwirausaha siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada dalam kategori Baik (3,01). Dari tabel 14 dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Deskripsi Variabel Motivasi Berwirausaha

Untuk mengetahui bagaimana tingkat setiap indikator dari variabel motivasi berwirausaha digunakan rerata skor menurut skala rating yaitu dari 1-4. Semua jawaban dari responden dari setiap indikator dirata-rata, Jumlah responden adalah 104.

Setelah terhitung skor rerata dari setiap indikator kemudian ditentukan batasan skor untuk setiap kategori. Setelah diketahui tingkatan rerata setiap indikator dari variabel motivasi berwirausaha kemudian tentukan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Pengelompokan tingkatannya sebagai berikut:

<2.00	: Rendah
2.01 – 2.50	: Cukup
2.51 – 3.00	: Lebih dari Cukup
3.01 – 3.50	: Baik

3.51 – 4.00 : Sangat Baik

Tabel 15. Skor rerata per Indikator variabel Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	No. Soal	Skor	Skor Kategori	Skor Rerata	kategori	SWOT
1	Religius	1	329	3.16	3.48	Baik	Strengths
		2	395	3.80			
2	Jujur	3	311	2.99	2.67	Lebih dari Cukup	Weakness
		4	244	2.35			
3	Tanggung Jawab	5	287	2.76	2.92	Lebih dari Cukup	Weakness
		6	320	3.08			
4	Disiplin	7	312	3.00	2.92	Lebih dari Cukup	Weakness
		28	295	2.84			
5	Kerja Keras	8	212	2.04	2.56	Lebih dari Cukup	Weakness
		9	321	3.09			
6	Kreatif	10	308	2.96	2.95	Lebih dari Cukup	Weakness
		11	306	2.94			
7	Mandiri	12	308	2.96	3.04	Baik	Strengths
		13	325	3.13			
8	Visioner	14	314	3.02	3.00	Lebih dari cukup	Weakness
		15	309	2.97			
9	Objektif	16	312	3.00	3.02	Baik	Strengths
		17	316	3.04			
10	Otimis	18	317	3.05	3.05	Baik	Strengths
		19	317	3.05			
11	Menghargai Prestasi	20	319	3.07	3.08	Baik	Strengths
		21	322	3.10			
12	Dorongan Keluarga	22	315	3.03	2.99	Lebih dari Cukup	Threats
		23	306	2.94			
13	Ingin Dihargai	24	319	3.07	3.07	Baik	Strengths
		25	319	3.07			
14	Semangat Tinggi	26	314	3.02	2.97	Lebih dari Cukup	Weakness
		27	303	2.91			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bagaimana gambaran dari setiap indikator variabel motivasi berwirausaha kelas XII Jurusan Teknik

Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Pada indikator Religius skornya adalah 3,16 dan 3,80 dengan rerata skor 3,48 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Jujur skornya adalah 2,99 dan 2,35 dengan skor rerata adalah 2,67 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Pada indikator tanggung jawab skornya adalah 2,76 dan 3,08 dengan skor rerata adalah 2,92 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Pada indikator Disiplin skornya adalah 3,00 dan 2,84 dengan skor rerata adalah 2,92 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Pada indikator Kerja Keras skornya adalah 2,04 dan 3,09 dengan skor rerata adalah 2,56 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Pada indikator Kreatif skornya adalah 2,96 dan 2,94 dengan skor rerata adalah 2,95 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Pada indikator mandiri skornya adalah 2,96 dan 3,13 dengan skor rerata adalah 3,04 karena skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Visioner skornya adalah 3,02 dan 2,97 dengan skor rerata adalah 3,00 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Pada indikator objektif skornya adalah 3,00 dan 3,04 dengan skor rerata adalah 3,02 karena skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini ini merupakan sebuah

kekuatan (*strengths*). Pada indikator optimis skornya adalah 3,05 dan 3,05 dengan skor rerata adalah 3,05 karena skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Menghargai Prestasi skornya adalah 3,07 dan 3,10 dengan skor rerata adalah 3,08 karena skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Dorongan Keluarga skornya adalah 3,03 dan 2,94 dengan skor rerata adalah 2,97 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Pada indikator Ingin Dihargai skornya adalah 3,07 dan 3,07 dengan skor rerata adalah 3,07 karena skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Visioner skornya adalah 3,02 dan 2,91 dengan skor rerata adalah 2,97 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Secara keseluruhan hasilnya adalah baik.

Namun yang menjadi perhatian adalah pada indikator jujur dan kerja keras karena skornya adalah hanya mencapai 2,35 dan 2,04 karena masuk dalam kondisi cukup atau satu setrip diatas kategori kurang, akan tetapi nilai religious para siswa akan menutupi kekurangan yang ada (3,16 dan 3,80) karena seorang yang memiliki jiwa religi yang baik maka sifat dari dalam diri juga akan meningkat. Sedangkan pada indikator yang lainnya semua pada tingkatan relatif atau hampir sama semua, jadi masing-masing indikator kelemahan (*weakness*) bisa diatasi dengan kekuatan (*strengths*) yang ada.

STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius (3,48) 2. Mandiri (3,04) 3. Objektif (3,02) 4. Optimis (3,05) 5. Menghargai Prestasi (3,08) 6. Ingin Dihargai (3,07) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur (2,67) 2. Tanggung jawab (2,92) 3. Disiplin (2,92) 4. Kerja Keras (2,56) 5. Kreatif (2,95) 6. Visioner (3,00) 7. Semangat Tinggi (2,97)
OPPORTUNITIES (PELUANG)	THREATS (ANCAMAN)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan Keluarga (2,99)

Gambar 4. Matriks SWOT Indikator variabel Motivasi Berwirausaha

Dari keterangan gambar matriks SWOT diatas dapat dilihat bagaimana keadaan motivasi berwirausaha siswa. Meskipun rerata skor motivasi berwirausaha adalah kategori baik (3,01) namun tidak bisa dianggap hasil ini mewakili karena skornya hampir mendekati garis lebih dari cukup. Terlebih lagi perbandingan antara *strengths* dan *weakness*, lebih banyak *weakness* (7) daripada *strengths* (6) ditambah lagi dari *threats* ada 1. Ada 7 indikator yang masuk dalam *weakness* yaitu Jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, visioner, kreatif dan semangat tinggi ditambah lagi Dorongan keluarga yang lebih dari cukup merupakan ancaman bagi siswa yang ingin berwirausaha.

Indikator jujur dan tanggung jawab yang termasuk dalam kelemahan (*weakness*) bisa disiasati dengan nilai religious yang tinggi, karena seorang yang sudah tertanam jiwa ketuhanan dia akan berperilaku baik seperti yang diajarkan di agamanya seperti untuk bertindak jujur dan bertanggung jawab. kelemahan pada indikator kreatif bisa ditutupi dengan kekuatan pada indikator menghargai prestasi. Kelemahan pada indikator visioner bisa disiasati dengan kekuatan pada indikator optimis, karena seorang yang optimis adalah seseorang yang yakin akan apa yang diyakininya akan terwujud, jadi hendaknya siswa mencanangkan visi atau tujuan wirausahanya dengan rasa optimis. Kelemahan (*weakness*) pada indikator disiplin dan kerja keras serta ancaman pada dorongan keluarga bisa ditunjukkan dengan kekuatan pada indikator mandiri, karena jika seorang mandiri bisa membuktikan kepada keluarganya bahwa dia sudah bisa menjalani kehidupannya sendiri sehingga keluarga akan mempercayainya. Kelemahan pada indikator semangat tinggi bisa ditutupi dengan kelebihan pada indikator ingin dihargai, karena seorang yang ingin dihargai oleh orang lain pasti dia akan melakukan semua pekerjaan atau tugas dengan semangat tinggi agar orang lain senang dengannya.

2. Pengetahuan Berwirausaha

Data Pengetahuan berwirausaha siswa diukur melalui angket yang disebar ke 104 responden yang terdiri atas Siswa Kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 74, skor terendah 41, rata-rata skor 58,70,

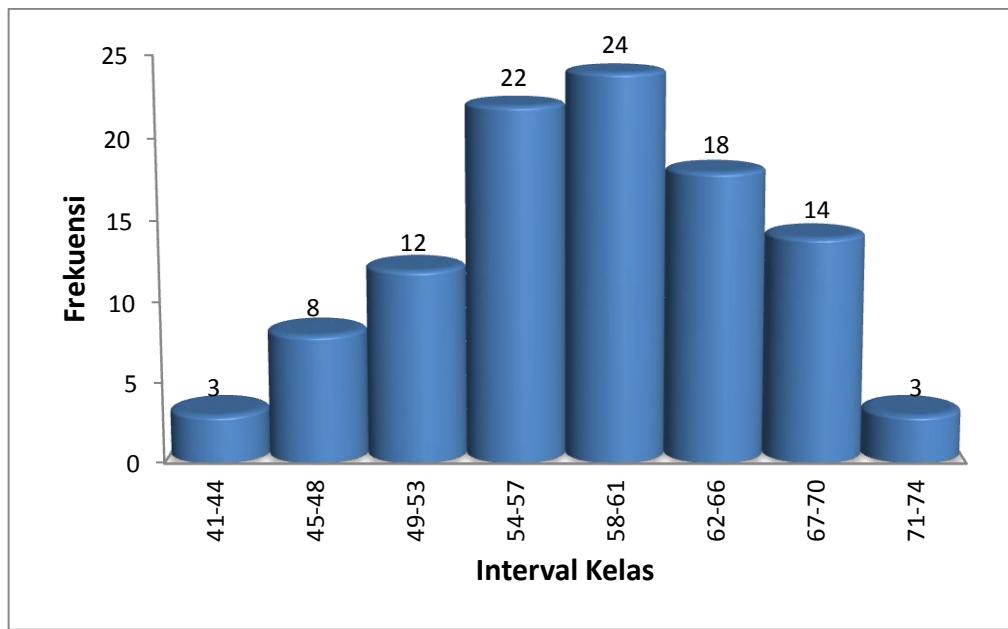
median 59, modus 90, range 33, standar deviasi 6,97 dan berdasarkan hitungan dengan Sturgess ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 104 = 7,65$ dibulatkan menjadi 8 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $33/8 = 4,12$ dibulatkan menjadi 4. Distribusi frekuensi data Pengetahuan Berwirausaha Siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dapat dilihat ada tabel berikut.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berwirausaha siswa

NO.	Interval	Frekuensi	Frek. Relatif	Frek. Kumulatif (%)
1	41-44	3	2.88	2.88
2	45-48	8	7.69	10.57
3	49-53	12	11.54	22.11
4	54-57	22	21.15	43.26
5	58-61	24	23.08	66.34
6	62-66	18	17.31	83.65
7	67-70	14	13.46	97.11
8	71-74	3	2.88	100
	JUMLAH	104	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 41-44 ada 3 siswa (2,88%), skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 45-48 ada 8 siswa (7,69%), skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 49-53 ada 12 siswa (11,54%), skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 54-57 ada 22 siswa (21,15%), skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 58-61 ada 24 siswa (23,08%), skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 62-66 ada 18 siswa (17,31%),

skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 67-70 ada 14 siswa (13,46%), skor/nilai pengetahuan berwirausaha anatara 71-74 ada 3 siswa (2,88%). Dari tabel di atas dapat dibuat grafik histogram distribusi frekuensi variabel pengetahuan berwirausaha siswa kelas XII bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sebagai berikut:



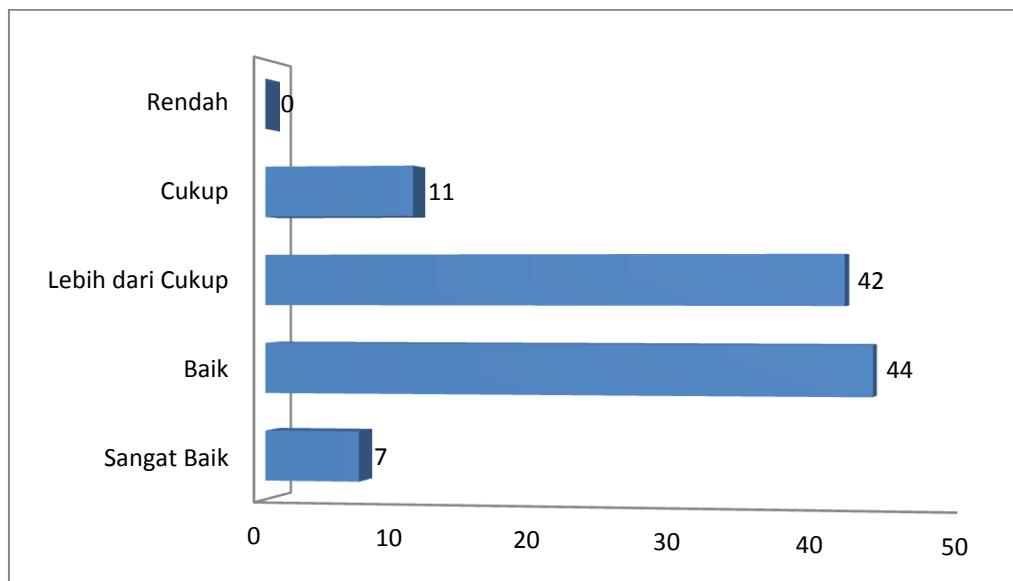
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berwirausaha Siswa

Untuk mengetahui gambaran variabel pengetahuan Berwirausaha siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, terlebih dahulu menentukan tingkatan setiap kategori. Kategori seperti di atas. Untuk menentukan skor terlebih dahulu diketahui jumlah nilai dari setiap responden kemudian dibagi dengan jumlah butir soal (20) sehingga didapatkan hasil antara 1-4.

Tabel 17. Kategori Deskripsi pengetahuan berwirausaha

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Rerata	Kategori
1	Sangat Baik	7	6.73	2.94	Lebih Dari Cukup
2	Baik	44	42.31		
3	Lebih dari Cukup	42	40.38		
4	Cukup	11	10.58		
5	Rendah	0	0.00		
TOTAL		104	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran pengetahuan berwirausaha siswa kelas XI Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup sebanyak 11 siswa (10,58%), kategori lebih dari cukup sebanyak 42 siswa (40,38%), kategori baik sebanyak 44 siswa (42,31%), dan kategori sangat baik sebanyak 7 siswa (6,73%). Setelah semua data dirata-rata maka didapatkan bahwa variabel pengetahuan berwirausaha siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada dalam kategori Lebih dari Cukup (2,94). Dari tabel 14 dapat dibuat grafik histogram pada gambar 6:



Gambar 6. Grafik Histogram Deskripsi Pengetahuan Berwirausaha

Untuk mengetahui bagaimana tingkat setiap indikator dari variabel pengetahuan berwirausaha digunakan rerata skor menurut skala likert yaitu dari 1-4. Semua jawaban dari responden dari setiap indikator dirata-rata, jumlah responden adalah 104.

Setelah terhitung skor rerata dari setiap indikator kemudian ditentukan batasan skor untuk setiap kategori. Setelah diketahui tingkatan rerata setiap indikator dari variabel motivasi berwirausaha kemudian tentukan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Pengelompokan tingkatannya sebagai berikut:

- <2.00 : Rendah
- 2.01 – 2.50 : Cukup
- 2.51 – 3.00 : Lebih dari Cukup
- 3.01 – 3.50 : Baik

3.51 – 4.00 : Sangat Baik

Tabel 18. skor rerata Per Indikator variabel Pengetahuan Berwirausaha

No	Indikator	No. Soal	Skor	Skor Kategori	Skor Rerata	kategori	SWOT
1	Sekolah	1	317	3	2.9	Lebih Dari Cukup	Weakness
		2	330	3.2			
		3	258	2.5			
2	OrangTua	4	310	3	2.9	Lebih Dari Cukup	Threats
		5	295	2.8			
3	Tempat Tinggal	6	308	3	2.9	Lebih Dari Cukup	Threats
		7	293	2.8			
4	Teman Sejawat	8	280	2.7	2.75	Lebih Dari Cukup	Threats
		9	295	2.8			
5	Membaca	10	303	2.9	2.9	Lebih Dari Cukup	Weakness
		11	303	2.9			
6	Secara Sadar Tertarik	12	307	3	3	Lebih Dari Cukup	Weakness
		13	308	3			
7	Mencoba	14	306	2.9	2.95	Lebih Dari Cukup	Weakness
		15	311	3			
8	Pengalaman	16	325	3.1	3.1	Baik	Strengths
		17	323	3.1			
9	Informasi Sekitar	18	320	3.1	3.03	Baik	Opportunities
		19	320	3.1			
		20	305	2.9			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bagaimana gambaran dari setiap indikator variabel pengetahuan berwirausaha kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Pada indikator dari Sekolah skornya adalah 3,00; 3,20 dan 2,50 dengan rerata skor 2,90 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Pada indikator dari Orang Tua skornya adalah 3,00 dan 2,80 dengan rerata skor 2,90 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup

jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Pada indikator dari Tempat Tinggal skornya adalah 3,00 dan 2,80 dengan rerata skor 2,90 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Pada indikator dari Teman Sejawat skornya adalah 2,70 dan 2,80 dengan rerata skor 2,75 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Pada indikator dari Membaca skornya adalah 2,90 dan 2,90 dengan rerata skor 2,90 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Pada indikator dari secara Sadar Tertarik skornya adalah 3,00 dan 3,00 dengan rerata skor 3,00 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Pada indikator dari Mencoba skornya adalah 3,00 dan 2,90 dengan rerata skor 2,95 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Pada indikator dari Pengalaman skornya adalah 3,10 dan 3,10 dengan rerata skor 3,10 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah peluang (*opportunities*). Pada indikator dari Informasi Sekitar skornya adalah 3,10; 2,90 dan 3,10 dengan rerata skor 3,03 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah peluang (*opportunities*).

Dari hasil dari variabel pengetahuan berwirausaha dapat dilihat bahwa skornya rata-rata hanya sebatas lebih dari cukup, hal ini perlu perhatian lebih karena salah satu faktor kesiapan adalah siapnya

pengetahuan juga dalam kasus ini pengetahuan keewirausahaan kurang dari harapan sehingga ditakutkan kesiapan siswa untuk berwirausaha terhambat karena minimnya informasi dan pengetahuan yang didapat. Namun informasi dari media yang tanpa batas bisa membuat unggul para siswa, dalam artian bisa menutupi kekurangan informasi dalam indikator yang lain seperti dari sekolah, orang tua, tempat tinggal maupun dari buku bisa disiasati dengan informasi sekitar dalam kasus sekarang ini adalah media internet, semua telah bisa mencari informasi sendiri semua tersedia bahkan ada yang tersedia tanpa dicari dahulu. Jadi nilai variabel pengetahuan berwirausaha yang lebih dari cukup perlu dikhawatirkan dan perlu perhatian lebih.

STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
1. Pengalaman (3,10)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sekolah (2,90) 2. Membaca (2,90) 3. Tanpa sadar tertarik (3,00) 4. Mencoba (2,95)
OPPORTUNITIES (PELUANG)	THREATS (ANCAMAN)
1. Informasi Sekitar (3,03)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Orang Tua (2,90) 2. Tempat Tinggal (2,90) 3. Teman Sejawat (2,75)

Gambar 7. Matriks SWOT variabel Pengetahuan Berwirausaha

Dari gambar 7 tentang Matriks SWOT dapat dilihat bagaimana gambaran dari analisis SWOT indikator variabel pengetahuan berwirausaha. Dapat dilihat bagaimana hasil reratanya kurang dari harapan yaitu 2,94 atau dalam kategori lebih dari cukup. Meskipun hal ini sudah dikatakan cukup dan memenuhi syarat untuk siap namun hal ini harus diperhatikan karena sebenarnya ini angka yang kurang.

Parahnya banyak sekali atau bahkan hampir semua indikator termasuk di dalam kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*), hanya pengalaman (3,10) dan informasi sekitar (3,03) yang termasuk sisi positif atau di dalam kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*).

Banyak sekali yang termasuk dalam kelemahan (*Weakness*) yang perlu disiasati seperti kurangnya membaca (2,95), dari orang tua (2,90), tempat tinggal (2,90) dan sekolah (2,90), hal ini menggambarkan bagaimana keadaan pengetahuan yang diperoleh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Minim sekali pengetahuan yang diperoleh, hal ini sesuai dengan latar belakang masalah yang mana siswa kurang memberi perhatian pada pembelajaran kewirausahaan karena model pembelajaran yang diterapkan, terlebih menganggap mata pembelajaran kewirausahaan hanya sebatas mata pembelajaran tambahan yang tidak penting dan tidak menentukan kelulusan siswa sehingga mengakibatkan malas untuk membaca dan mencari informasi tentang wirausaha serta dari orang tua yang lebih menginginkan anaknya menjadi pegawai dibandingkan dengan menjadi wirausaha sehingga para

siswa tidak diberi motivasi maupun pengetahuan dan isu-isu seputar lingkungan yang mana mungkin bisa menjadi peluang bisnis untuk berwirausaha.

Banyaknya kelemahan pada banyak indikator yang disebut diatas tentunya sungguh memprihatinkan, namun untungnya dari indikator informasi sekitar hasilnya adalah baik dengan rerata skor 3,03. Kemajuan, kecanggihan dan kecepatan informasi dari internet sekarang ini tidak ada batasnya, semua informasi yang dibutuhkan banyak sekali tersedia. Siswa adalah salah satu pengguna media bahkan pada usia mereka, mereka lah yang paling banyak menggunakan walaupun kebanyakan dalam hal yang kurang bermanfaat, namun mereka sangat lihai untuk mengutak-atik dan memperoleh informasi apalagi tentang wirausaha. Para siswa lebih tertarik membaca dari internet terutama *via smartphone* sebaiknya ini menjadi perhatian bagi semua pihak. Jadi walaupun lemahnya di indikator dari sekolah, orang tua, lingkungan sekitar dan teman bisa teratasi dengan para siswa yang banyak tahu dari internet. Dari indikator pengalaman dapat dilihat para siswa berada pada kategori tinggi (3,10) yang mana ini merupakan kekuatan (*strengths*) yang bisa menutupi kurangnya mencoba atau praktik di sekolah, karena pengalaman riil dalam mencoba berwirausaha walaupun itu kecil namun sangat membekas bagi siswa dan juga jika dalam pengalaman itu siswa mendapat pendapatan tentunya ini sangat baik karena semakin bertambah ilmunya.

3. Kondisi Kematangan Siswa

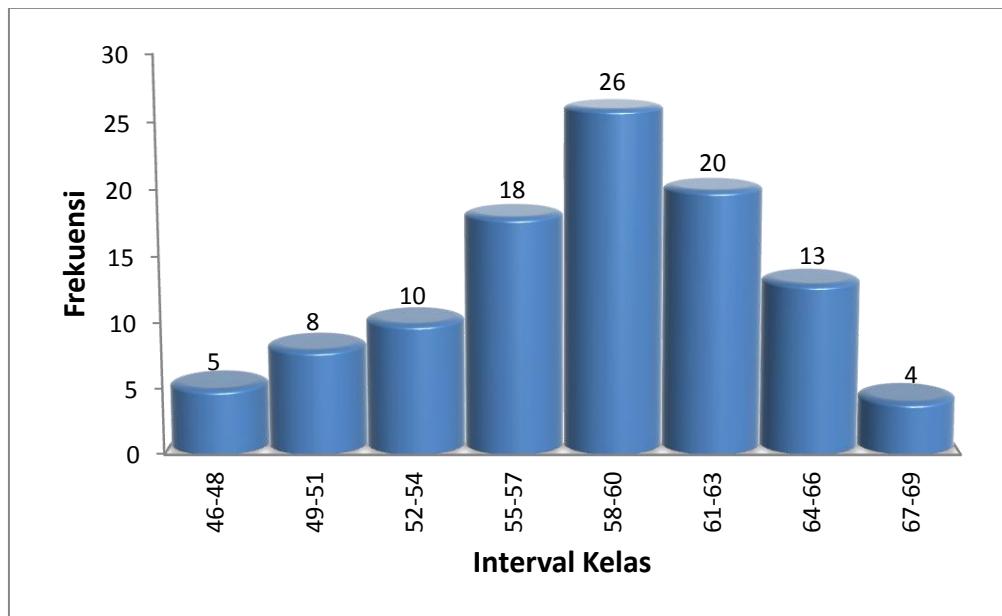
Data Kondisi Kematangan siswa diukur melalui angket yang disebar ke 104 responden yang terdiri atas Siswa Kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 67, skor terendah 46, rata-rata skor 58,12, median 58, modus 56, range 21, standar deviasi 5,13 dan berdasarkan hitungan dengan Sturgess ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 104 = 7,65$ dibulatkan menjadi 8 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $21/8 = 2,63$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi data Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dapat dilihat ada tabel berikut.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kondisi Kematangan Siswa

NO	Interval	Frekuensi	Frek. Relatif	Frek. Kumulatif (%)
1	46-48	5	4.81	4.81
2	49-51	8	7.69	12.50
3	52-54	10	9.62	22.12
4	55-57	18	17.31	39.43
5	58-60	26	25.00	64.43
6	61-63	20	19.23	83.66
7	64-66	13	12.50	96.16
8	67-69	4	3.85	100
	JUMLAH	104	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kondisi Kematangan siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara

46-48 ada 5 siswa (4,81%), skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara 49-51 ada 8 siswa (7,69%), skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara 52-54 ada 10 siswa (9,62%), skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara 55-57 ada 18 siswa (17,31%), skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara 58-60 ada 26 siswa (25%), skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara 61-63 ada 20 siswa (19,23%), skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara 64-66 ada 13 siswa (12,50%), skor/nilai kondisi kematangan siswa anatara 67-69 ada 4 siswa (3,85%). Dari tabel di atas dapat dibuat grafik histogram distribusi frekuensi variabel pengetahuan berwirausaha siswa kelas XII bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Kondisi Kematangan Siswa

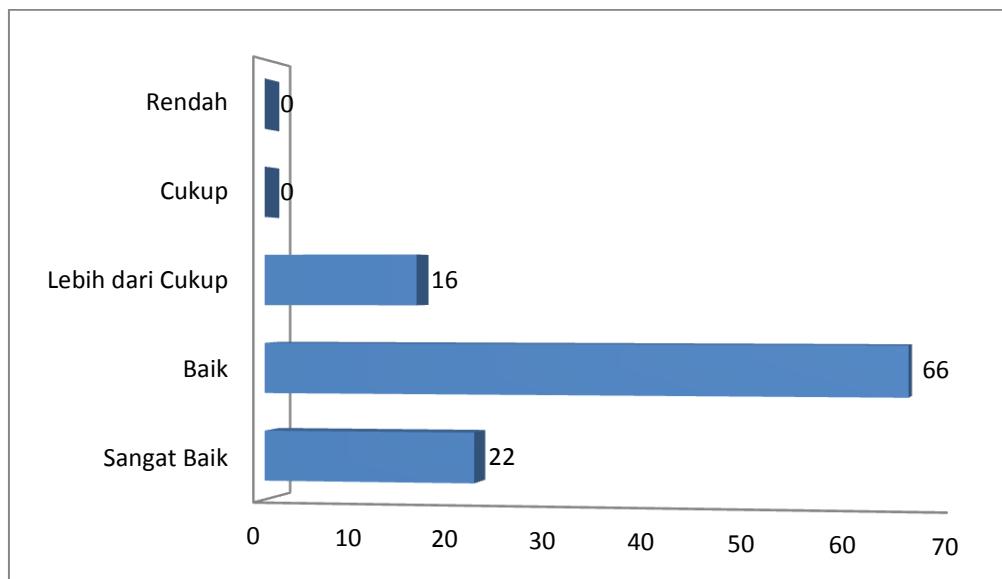
Untuk mengetahui gambaran variabel Kondisi Kematangan siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, terlebih dahulu menentukan tingkatan setiap kategori. Kategori seperti

di atas. Untuk menentukan skor terlebih dahulu diketahui jumlah nilai dari setiap responden kemudian dibagi dengan jumlah butir soal (18) sehingga didapatkan hasil antara 1-4.

Tabel 20. Kategori Deskripsi Kondisi Kematangan siswa

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Rerata	Kategori
1	Sangat Baik	22	21.15	3.24	BAIK
2	Baik	66	63.46		
3	Lebih dari Cukup	16	15.38		
4	Cukup	0	0.00		
5	Rendah	0	0.00		
TOTAL		104	100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori cukup sebanyak 0 siswa (0%), kategori lebih dari cukup sebanyak 16 siswa (15,38%), kategori baik sebanyak 66 siswa (63,46%), dan kategori sangat baik sebanyak 22 siswa (21,15%). Setelah semua data dirata-rata maka didapatkan bahwa variabel motivasi berwirausaha siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada dalam kategori **Baik (3,24)**. Dari tabel 14 dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Deskripsi Variabel Kondisi Kematangan siswa

Untuk mengetahui bagaimana tingkat setiap indikator dari variabel kondisi kematangan siswa digunakan rerata skor menurut skala likert yaitu dari 1-4. Semua jawaban dari responden dari setiap indikator dirata-rata, jumlah responden adalah 104.

Setelah terhitung skor rerata dari setiap indikator kemudian ditentukan batasan skor untuk setiap kategori. Setelah diketahui tingkatan rerata setiap indikator dari variabel motivasi berwirausaha kemudian tentukan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*).

Pengelompokan tingkatannya sebagai berikut:

- <2.00 : Rendah
- 2.01 – 2.50 : Cukup
- 2.51 – 3.00 : Lebih dari Cukup
- 3.01 – 3.50 : Baik
- 3.51 – 4.00 : Sangat Baik

Tabel 21. Rerata Skor per Indikator variabel Kondisi Kematangan

No	Indikator	No. Soal	Skor	Skor Kategori	Skor Rerata	kategori	SWOT
1	Adanya perluasan diri	1	399	3.84	3.66	Sangat Baik	<i>Strengths</i>
		2	330	3.17			
		3	413	3.97			
2	Hubungan diri yang hangat dengan orang lain	4	340	3.27	3.26	Baik	<i>Opportunities</i>
		5	348	3.35			
		6	329	3.16			
3	Terjaminnya keamanan sosial	7	333	3.20	3.17	Baik	<i>Strengths</i>
		8	334	3.21			
		9	321	3.09			
4	Memiliki persepsi realistik	10	318	3.06	3.07	Baik	<i>Strengths</i>
		11	320	3.08			
5	Memiliki keterampilan dan tugas	12	323	3.11	3.11	Baik	<i>Strengths</i>
		13	326	3.13			
		14	320	3.08			
6	Memiliki pemahaman diri	15	329	3.16	3.15	Baik	<i>Strengths</i>
		16	327	3.14			
7	Memiliki sifat hidup yang mempersatukan	17	322	3.10	3.12	Baik	<i>Strengths</i>
		18	326	3.13			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bagaimana gambaran dari setiap indikator variabel pengetahuan berwirausaha kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Pada indikator Adanya Perluasan Diri skornya adalah 3,84; 3,17 dan 3,97 dengan rerata skor 3,66 karena skor ini termasuk kategori sangat baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Hubungan diri yang hangat pada orang lain skornya adalah 3,27; 3,35 dan 3,16 dengan rerata skor 3,26 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah peluang (*opportunities*). Pada indikator Terjaminnya Keamanan Sosial skornya adalah 3,20; 3,21 dan 3,09 dengan rerata skor 3,17 karena skor ini termasuk

kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Memiliki Persepsi Realistik skornya adalah 3,06 dan 3,08 dengan rerata skor 3,07 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Memiliki Keterampilan dan Tugas skornya adalah 3,11; 3,13 dan 3,08 dengan rerata skor 3,17 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Memiliki Pemahaman Diri skornya adalah 3,16 dan 3,14 dengan rerata skor 3,15 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Pada indikator Memiliki Sifat Hidup yang Mempersatukan skornya adalah 3,14; 3,10 dan 3,13 dengan rerata skor 3,12 karena skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*).

Berdasarkan hasil rerata skor variabel kondisi kematangan siswa yaitu 3,24 berada dalam kategori baik, sehingga bisa dikatakan bahwa ini adalah sebuah kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) yang harus dimanfaatkan, terlebih setiap indikator berada pada kategori baik. Pada indikator adanya perluasan diri menjadi satu-satunya indikator dari semua variabel kesiapan berwirausaha yang mendapat kategori yang sangat baik dengan skor 3,66. Tentunya hal ini harus dimaksimalkan oleh siswa karena mereka mampu berorganisasi serta mau mengembangkan diri baik bagi sendiri maupun bersama orang lain, hal ini sangat penting untuk berwirausaha yang mana dia harus mau untuk terlibat dengan acara apapun,

formal maupun formal karena dalam percakapan dan interaksi di dalamnya bisa di gali potensi usaha apa yang bisa diterapkan di lingkungan tersebut dan bisa tahu kebutuhan yang ada di lingkungan. Pada indikator hubungan diri yang hangat dengan orang lain dan terjaminnya keamanan sosial merupakan sebuah kekuatan (*strengths*) yang menjadi umpan balik menjadi peluang (*opportunities*), karena seorang yang pandai bergaul dengan orang lain, mempunyai hubungan yang hangat serta emosi yang terkontrol saat berhadapan dengan orang lain menjadikan orang di sekitar *respect* kepadanya karena orang menganggap dia seorang yang membuat nyaman, hal ini merupakan salah satu kekuatan dan peluang pada saat bisnis yaitu harus ramah, hangat dan memberi solusi kepada *partner* atau *klien*, saat mereka sudah nyaman dengan dia maka semakin baik citranya. Pada indikator pemahaman diri berada pada kategori baik dengan rerata skor 3,15 yang merupakan kekuatan, karena seorang yang memahami dirinya dengan baik maka ia bisa memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya seperti bakat dan kemampuan dan juga bisa memahami orang lain, karena seorang yang bisa memahami dirinya maka bisa memahami orang lain. Indikator Mempunyai sifat hidup mempersatukan dengan skor rerata 3,12 merupakan sebuah kekuatan karena sebuah modal untuk berwirausaha, ini adalah sebuah sifat seperti seorang yang visioner atau telah menetapkan suatu tujuan hidupnya jadi jika sudah ditetapkan tujuannya maka dia akan mencapainya dengan maksimal ditambah pada indikator persepsi relaistis

dengan rerata skor 3,07 yang membuat tujuan yang dicapai adalah sebuah hal yang realistik. Kemudian pada indikator memiliki keterampilan dan tugas yang baik dengan rerata skor 3,11. keterampilan merupakan modal awal bagi wirausahawan, apalagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara telah membekali siswanya di bidang Teknik Pemesinan karena memang jurusannya, kemudian keterampilan yang telah diperoleh siswa itu bisa dimanfaatkan sebagai usaha.

STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perluasan diri (3,66) 2. Terjaminnya Keamanan Sosial (3,26) 3. Memiliki persepsi realistik (3,07) 4. Memiliki keterampilan dan tugas (3,11) 5. Memiliki pemahaman diri (3,15) 6. Memiliki sifat hidup yang mempersatukan (3,12) 	
OPPORTUNITIES (PELUANG)	THREATS (ANCAMAN)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan diri yang hangat dengan orang lain (3,26) 	

Gambar 10. Matriks SWOT Indikator variabel Kondisi Kematangan

Pada gambar diatas menunjukkan pemetaan SWOT pada setiap indikator variabel kondisi kematangan. Bisa dilihat pada variabel ini hasilnya

adalah sangat memuaskan, karena semua indikator berada pada kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*). Bisa dilihat bagaimana gambaran kondisi kematangan siswa, mereka sudah matang dan siap untuk bekerja. Pada indikator keterampilan dan tugas adalah yang ditekankan karena siswa telah mendapatkan keterampilan di bidang teknik pemesinan. Dengan hasil ini sesuai yang diharapkan karena sebagai kelas XII yang merupakan kelas terakhir dan siap bekerja mereka harus mempunyai kematangan atau kedewasaan yang cukup untuk hidup mandiri dan tentu saja siap untuk berwirausaha.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini semua data yang terkumpul dari instrumen penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu SPSS 16 dengan metode *one sample kolmogrov – sminnov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar 0,05. Data yang dianalisis mempunyai sebaran yang normal jika koefesien probabilitas (p) hasil uji lebih besar dari 0,05 (probabilitas standar). Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai pada tabel 22 :

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Data Variabel	p hitung	p standar	Kesimpulan
1	Motivasi Berwirausaha	0,622	0,05	Normal
2	Pengetahuan Berwirausaha	0,642	0,05	Normal
3	Kondisi Kematangan Siswa	0,181	0,05	Normal
4	Hasil Belajar Kewirausahaan	0,073	0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Berwirausaha, dan Kondisi Kematangan Siswa. Hasil uji normalitas data secara lengkap dapat dilihat dilampiran 5.

C. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, akan berakibat analisis regresi tidak mampu menemukan hubungan yang benar dan kemampuan prediksinya lemah. Keberadaan multikolinieritas dapat dilihat melalui uji TOL (*tolerance*) dan VIF (*variance inflation factor*).

Pedoman pengambilan keputusan apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) mempunyai nilai lebih kecil dari 10 dan nilai TOL (*Tolerance*) lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Setelah dilakukan uji multikolinieritas dari masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS 17 diperoleh hasil seperti tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	TOL	VIF	Keterangan
1	Motivasi Berwirausaha	0,978	1,023	Tidak Ada Multikolinieritas
2	Pengetahuan Berwirausaha	0,970	1,031	Tidak Ada Multikolinieritas
3	Kondisi Kematangan Siswa	0,988	1,012	Tidak Ada Multikolinieritas

Dari tabel 20 diketahui bahwa nilai TOL kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas secara lengkap dapat dilihat dilampiran 5.

D. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis korelasi 3 prediktor. Ketiga pengujian hipotesis ini menggunakan taraf kesalahan 5 %. Hasil pengujian masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kesiapan berwirausaha dengan hasil belajar siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, diuji dengan menggunakan teknik uji korelasi ganda tiga prediktor seperti yang diuraikan pada metodologi penelitian. Hasil dari perhitungan korelasi adalah $R = 0,153$. Artinya ada hubungan positif antara Kesiapan Berwirausaha (Motivasi Berwirausaha, Kondisi Kematangan, dan Pengetahuan Berwirausaha) dengan Hasil Belajar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara kesiapan berwirausaha terhadap hasil belajar siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara diterima.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan gambaran apa adanya dari siswa kelas XII mengenai kesiapan berwirausaha

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui gambaran kondisi motivasi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori rendah 0 siswa (0%), kategori cukup 7 siswa (6,73%), kategori lebih dari cukup 39 siswa (37,50%), kategori tinggi 55 siswa (52,88%), dan kategori tinggi 3 siswa (2,88%). Setelah dirata-rata dari semua data yang masuk maka didapatkan bahwa variabel karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara masuk dalam kategori baik (3,01).

Walaupun motivasi berwirausaha dalam kategori baik yang mana pada analisis SWOT berada pada kekuatan, namun skor/nilainya sangat mendekati garis batas lebih dari cukup. Rinciannya sebagai berikut, pada indikator religious

berada pada nilai 3,48 termasuk dalam kategori baik yang mana merupakan kekuatan (*strengths*), Indikator Jujur skornya adalah 2,67 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Indikator tanggung jawab skornya adalah 2,92 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Indikator Disiplin skornya adalah 2,92 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Indikator Kerja Keras skornya adalah 2,56 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Indikator Kreatif skornya adalah 2,95 karena skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Indikator mandiri skornya adalah 3,04 karena skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Visioner skornya adalah 3,00 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Indikator objektif skornya adalah 3,02 skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator optimis skornya adalah 3,05 karena skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Menghargai Prestasi skornya adalah 3,08 skor ini termasuk kategori baik jadi hal ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Dorongan Keluarga skornya adalah 2,97 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Indikator Ingin Dihargai skornya adalah 3,07 skor ini termasuk

kategori baik jadi hal ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Visioner skornya adalah 2,97 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi hal ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*).

Berdasarkan kajian teori menurut Kartib Bayu seorang yang memiliki motivasi berwirausaha adalah seorang mempunyai tanggung jawab, objektif dalam penilaian selalu optimis, kerja keras namun pada kenyataannya banyak diantara indikator ini yang termasuk kurang seperti Jujur, tanggung jawab, kerja keras, semangat tinggi. Meskipun rerata skor motivasi berwirausaha adalah kategori baik (3,04) namun tidak bisa dianggap hasil ini mewakili karena banyak indikator motivasi berwirausaha yang nilainya kurang atau dalam hal ini lebih dari cukup. Ancaman juga datang dari motivasi ekstrinsik yaitu dorongan keluarga yang berada dalam kategori lebih dari cukup. Namun faktor lain pembentuk motivasi dari faktor individu seperti spirit religius, mandiri, dan ingin dihargai berada pada kategori yang baik, ini merupakan kekuatan yang harus bisa dimanfaatkan yang kemudian bisa menutupi kelemahan yang ada.

2. Dari hasil penelitian dapat diketahui gambaran kondisi pengetahuan berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori kategori rendah 0 siswa (0%), kategori cukup 11 siswa (10,58%), kategori lebih dari cukup 42 siswa (40,38%), kategori baik 44 siswa (42,31%), dan kategori sangat baik 7 siswa (6,73%). Setelah dirata-rata dari semua data yang masuk maka didapatkan bahwa variabel karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara masuk dalam kategori lebih dari cukup (2,94).

Indikator dari Sekolah skornya 2,90 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah kelemahan (*weakness*). Indikator dari Orang Tua skornya 2,90 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Indikator dari Tempat Tinggal skornya 2,90 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Indikator dari Teman Sejawat skornya 2,75 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Indikator dari Membaca skornya 2,90 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Indikator dari secara Sadar Tertarik skornya 3,00 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Indikator dari Mencoba skornya 2,95 skor ini termasuk kategori lebih dari cukup jadi ini merupakan sebuah ancaman (*threats*). Indikator dari Pengalaman skornya 3,10 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah peluang (*opportunities*). Indikator dari Informasi Sekitar skornya 3,03 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah peluang (*opportunities*).

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel pengetahuan didapat rata-rata skor adalah 2,94 yang mana ini dalam kategori lebih dari cukup jadi merupakan sebuah kelemahan dan ancaman. Berdasarkan kajian teori yang menyangkut tentang pengetahuan, cara untuk memperoleh informasi tentang wirausaha bisa di dapat dari lingkungan sekitar seperti dari sekolah, orang tua, teman dan tempat tinggal serta dari dalam diri sendiri seperti minat, informasi, dan

pengalaman. Hampir semua indikator pembentuk variabel pengetahuan berada pada kategori lebih dari cukup hanya indikator pengalaman dan informasi sekitar yang skor reratanya baik. Hal ini tentu harus diperhatikan karena ilmu pengetahuan harus didapat dari manapun dan apapun bentuknya, jika hanya mengandalkan pada informasi sekitar belum cukup untuk mengetahui seluk beluk wirausaha, misalnya dari guru atau orang tua yang bisa memberikan pengalaman dan pengetahuannya berwirausaha.

3. Dari hasil penelitian dapat diketahui gambaran kondisi kematangan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori kategori rendah 0 siswa (0%), kategori cukup 0 siswa (0%), kategori lebih dari cukup 16 siswa (15,38%), kategori baik 66 siswa (63,46%), dan kategori sangat baik 22 siswa (21,15%). Setelah dirata-rata dari semua data yang masuk maka didapatkan bahwa variabel karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara masuk dalam kategori tinggi (3,24).

Indikator Adanya Perluasan Diri skornya adalah 3,66 skor ini termasuk kategori sangat baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Hubungan diri yang hangat pada orang lain skornya adalah 3,26 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah peluang (*opportunities*). Indikator Terjaminnya Keamanan Sosial skornya adalah 3,17 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Memiliki Persepsi Realistik skornya adalah 3,07 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Memiliki Keterampilan dan

Tugas skornya adalah 3,17 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Memiliki Pemahaman Diri skornya adalah 3,15 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*). Indikator Memiliki Sifat Hidup yang Mempersatukan skornya adalah 3,12 skor ini termasuk kategori baik jadi ini merupakan sebuah kekuatan (*strengths*).

Menurut Allport dalam Baihaqi kondisi kematangan ada tujuh kriteria yaitu adanya perluasan diri yang senang terlibat dengan berbagai aktivitas sehingga memungkinkan dia bisa mengembangkan kemampuannya, terjaminnya keamanan sosial sehingga bisa mengontrol emosi, memiliki persepsi realistik, memiliki keterampilan, pemahaman diri, sifat yang visioner dan hubungan yang hangat dengan orang lain semua berada pada kategori baik bahkan pada indikator perluasan diri berada pada kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Allport bahwa siswa kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sudah memenuhi kriteria kondisi kematangan. Bisa dilihat bagaimana gambaran kondisi kematangan siswa, mereka sudah matang dan siap untuk bekerja. Dengan hasil ini sesuai yang diharapkan karena sebagai kelas XII yang merupakan kelas terakhir dan siap bekerja mereka harus mempunyai kematangan atau kedewasaan yang cukup untuk hidup mandiri dan tentu saja siap untuk berwirausaha.

4. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kesiapan berwirausaha dengan hasil belajar siswa kelas

XII di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara diterima. Pernyataan ini berdasarkan hasil analisis perhitungan didapatkan bahwa harga koefesien korelasi 3 prediktor, diketahui nilai r hitung antara variabel diperoleh $R = 0,153$, artinya ada hubungan atau korelasi positif sebesar 0,153 antara kesiapan berwirausaha dengan hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Berdasarkan tabel interpretasi koefesien korelasi, maka hasil korelasi ini mempunyai tingkat hubungan sangat rendah.

Dari penelitian yang relevan yaitu dari Suhaeri yang menyatakan ada hubungan positif antara Pengetahuan (Hasil Belajar siswa) dengan kesiapan berwirausaha yang ditunjukkan hasil korelasi sebesar 0,639. Penelitian lain yaitu dari I Gusti Made Adnyana yang menyatakan ada hubungan positif pengetahuan kewiraswastaan dengan kesiapan berwirausaha yang ditunjukkan hasil korelasi sebesar 0,371. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi 0,153 yang mana merupakan dalam kategori sangat kurang, Hasil korelasi yang sangat rendah ini dikarenakan ada indikator yang skornya kurang seperti indikator pada variabel motivasi berwirausaha jujur, kerja keras, tanggung jawab, semangat tinggi, kreatif, disiplin, dan dorongan keluarga. Serta pada indikator variabel pengetahuan berwirausaha yang rata-rata skornya adalah lebih dari cukup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran motivasi berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berdasarkan 5 tigkat kategori berada dalam kategori Baik, dengan rerata skor sebesar 3,01.
2. Gambaran pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berdasarkan 5 tigkat kategori berada dalam kategori lebih dari cukup, dengan rerata skor sebesar 2,94.
3. Gambaran kondisi kematangan siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berdasarkan 5 tigkat kategori berada dalam kategori baik, dengan rerata skor sebesar 3,24.
4. Terdapat hubungan positif antara kesiapan berwirausaha (motivasi berwirausaha, pengetahuan berwirausaha, dan kondisi kematangan siswa) terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sebesar 0,153 merupakan termasuk ke dalam kategori sangat rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diungkapkan implikasi sebagai berikut :

1. Setelah diketahui motivasi berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara pada kategori baik (3,01), maka ini merupakan perhatian bagi sekolah untuk mempertahankan kemudian ditingkatkan agar lebih baik lagi agar kesiapan berwirausaha siswa meningkat supaya siswa lebih siap untuk berwirausaha.
2. Setelah diketahui pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara pada kategori lebih dari cukup, maka hal tersebut merupakan perhatian tersendiri bagi pihak sekolah karena pengetahuan kewirausahaan dari siswa yang belum baik, maka sekolah perlu memperhatikan dan menambah pengetahuan berwirausaha bagi siswanya agar siswa lebih siap untuk berwirausaha.
3. Setelah diketahui kondisi kematangan siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara pada kategori baik, maka hal tersebut merupakan hasil yang sangat memuaskan bagi sekolah, jadi pihak sekolah agar mempertahankan kondisi kematangan siswa agar lebih siap untuk berwirausaha.
4. Setelah diketahui bahwa adanya hubungan positif antara kesiapan berwirausaha (motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan kondisi kematangan) terhadap hasil belajar siswa kelas XII jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang sangat rendah, hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan kesiapan berwirausaha siswanya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian ini hanya sebatas siswa tingkat 3 jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan cakupan populasi yang lebih luas.
2. Metode pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner/angket yang disusun peneliti. Kuesioner yang dibuat hanya sebatas pada indikator-indikator variabel secara umum yang mampu diukur oleh peneliti. Sedangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian ini sangat banyak dan luas. Sehingga diperlukan lagi pengembang terhadap indikator-indikator variabel pada penelitian ini.
3. Hasil dari prestasi belajar merupakan hasil penilaian dari guru bukan penilaian peneliti sendiri.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut :

1. Setelah diketahui motivasi berwirausaha siswa yang dalam kategori baik maka pihak sekolah perlu memperhatikan hal ini dengan cara guru saat mengajar apapun menambahkan atau memotivasi siswanya untuk berwirausaha, kemudian memberikan pengertian kepada khalayak salah satu tujuan SMK adalah berwirausaha jadi secara otomatis siswa termotivasi dari sekolah. Bagi wali siswa sebaiknya dukung siswa yang ingin berwirausaha jangan ditanamkan *mindset* harus pegawai, dukung apa yang diingini oleh siswa.

2. Setelah diketahui pengetahuan berwirausaha siswa yang dalam kategori lebih dari cukup, maka sekolah perlu menambah ilmu/pengetahuan siswa dengan meningkatkan atau mengasah kemampuan siswa dalam berwirausaha dengan cara saat pembelajaran guru mengidentifikasi dan mengkritisi apa saja yang ada di lingkungan sekitar kemudian dianalisis peluangnya, karena berwirausaha juga perlu pembiasaan maka sebaiknya sekolah mengadakan kegiatan positif yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti Unit Produksi dan ekstrakurikuler kewirausahaan agar menambah pengetahuan siswa di bidang kewirausahaan. Siswa yang lebih mahir dan banyak beraktivitas dengan internet bisa diarahkan ke hal yang positif seperti memberi tugas kewirausahaan mengambil dari internet, berita dan isu-isu terkini di lingkungan sekitar yang bisa dijadikan wirausaha.
3. Setelah diketahui kondisi kematangan siswa yang berada dalam kategori yang baik, maka sekolah perlu mempertahankan sifat siswa-siswa dengan cara guru membiasakan siswanya untuk maju berbicara ke depan untuk mempresentasikan sesuatu agar terasa kepercayaan dirinya, karena seorang yang sudah matang dia sudah bisa percaya diri, selalu menunjukkan kemampuannya dan selalu ingin terlibat aktif.
4. Dengan mengetahui hubungan sangat rendah antara kesiapan berwirausaha dengan prestasi belajar maka para guru sebaiknya mengetahui interest siswa terutama di bidang wirausaha agar semakin tertanam kesiapan berwirausaha, kemudian dalam menilai guru diharapkan lebih objektif.

5. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan populasi dan sampel yang lebih luas dan besar seperti mencakup SMK se- kabupaten, dan variabel dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian supaya lebih dikembangkan lagi sehingga hasil penelitian yang didapat semakin mendekati keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya disarankan jika ingin mengambil nilai prestasi belajar kewirausahaan lebih baik menilai sendiri hasil kerja dari siswa dengan memberikan tes atau pertanyaan tentang kewirausahaan atau dari hasil Ujian siswa dinilai oleh peneliti sendiri agar peneliti mengetahui sendiri bagaimana kemampuan kewirausahaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asparsayogi. A., Meredith & Geoffrey. (2002). Kewirausahaan : Teori dan Praktek. Jakarta : PPM.

Buchari Alma. (2013). Kewiraushaaan. Bandung : Alfabeta

Chaplin, J.P. (2011). Kamus Lengkap Psikologi. Rajawali Pers : Jakarta.

Elida Prayitno (1989). Motivasi Dalam Belajar. Jakarta : Depdikbud.

Hamzah Uno. (2007). Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.

Hendro. (2005). *How to Become A Smart Entrepreneur and Start A New Business*. Bekasi : ArtSell.

I Gusti Made Adnyana. (2003). Kesiapan Berwiraswasta siswa Kelas III Jurusan Mesin Bidang Keahlian Teknik Mesin Perkakas SMK Negeri 3 Yogyakarta. Yogyakarta : UNY.

Instruksi Presiden No.4 Tahun 1995

King, Laura. (2014). Psikologi umum : sebuah pandangan apresiatif buku 2. Jakarta : Salemba Humanika.

Leonardus Saiman. (2014). Kewirausahaan teori, praktik, dan kasus-kasus. Jakarta : Salemba Empat.

M Saroni. (2012). Mendidik dan Melatih *Entrepreneur* Muda : Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

M.I.F. Baihaqi. (2011). Psikologi pertumbuhan : kepribadian sehar untuk mengembangkan optimism. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Malayu, S.P. (2007). Organisasi dan motivasi : dasar peningkatan produktivitas. Jakarta : Bumi Aksara.

Moko P. Astamoen. (2008). *Entrepreneurship* Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia. Bandung : Alfabeta.

Nana Sudjana. (2013). Penilaian hasil proses belajar mengajar.Bandung : Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2

Pietra Sarosa. (2005). *Becoming young entrepreneur: dream big start small, act now!* : panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa. Jakarta : Elex Media Komputindo

Rambat Lupiayadi. (2007). *Entrepreneurship from Mindset to Strategy*. Jakarta : LP FE UI.

Riduan & Sunarto. (2013). Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Scarborough, N.M., Zimmerer, T.W. (1998). *Essential of entrepreneurship and small business management*. New Jersey : Prentice Hall.

Shepherd, D.A., Hisrich, R.D, & Peters, M.P.(2010). *Entreprenuership*. Boston : McGraw-Hill.

Sjamsuri. (1989). Pengantar Teori Pengetahuan. Jakarta : P2LPTK

Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. (2005). Statistika. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Suhardi, Y. (2011). Kewirausahaan. Bogor : Ghalia Indonesia.

Suhaeri. (2012). Kesiapan Berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Audio Video SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, soft skills dan Prestasi Belajar. Yogyakarta : UNY.

Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharyadi, A., Purwanto & Faturohamn, M. (2011). Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda. Jakarta : Salemba Empat.

Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta : Bumi Aksara.

Suryana. (2006). Kewirausahaan : Pedoman praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba Empat.

Wahit Mubarak, Chayatin, N., Rozikin, K. & Supradi. (2007). Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wasty Soemanto. (1984). Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta. Jakarta : Bumi Aksara.

Wasty Soemanto. (2006). Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan). Jakarta : Rineka Cipta.

Winarno. (2011). Pengembangan sikap entrepreneurship dan intrapreneurship : korelasinya dengan budaya perusahaan, gaya kepemimpinan dan motivasi berprestasi di perusahaan. Jakarta : Indeks.

Yuyus S. & Bayu, K. (2013). Kewirausahaan : Pendekatan karakteristik Wirausahawan Sukses. Jakarta : Kencana.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Skripsi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Kondisi Kematangan

Variabel	Indikator	No. Soal
Kondisi kematangan Siswa	Adanya perluasan diri	1,2,3
	Memiliki hubungan diri yang hangat dengan orang lain	4,5,6
	Terjaminnya keamanan emosional	7,8,9
	Memiliki persepsi realistik	10,11
	Memiliki keterampilan-keterampilan dan tugas-tugas	12,13,14
	Memiliki pemahaman diri	15,16
	Memiliki sifat hidup yang mempersatukan	17,18
Jumlah butir soal		18

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. Soal
Motivasi Berwirausaha	Religius	1,2
	Jujur	3,4
	Tanggung Jawab	5,6
	Disiplin	7,28
	Kerja Keras	8,9
	Kreatif	10,11
	Mandiri	12,13
	Visioner	14,15
	Objektif	16,17
	Optimis	18,19
	Menghargai prestasi	20,21
	Dorongan Keluarga	22,23
	Ingin Dihargai	24,25
	Semangat tinggi	26,27
Jumlah Butir Soal		28

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
Pengetahuan Kewirausahaan	Kondisi lingkungan	Sekolah	1,2,3
		Orang Tua	4,5
		Tempat Tinggal	6,7
		Teman Sejawat	8,9
	Cara mendapatkan pengetahuan	Membaca	10,11
		Secara sadar tertarik	12,13
		Mencoba	14,15
		Pengalaman	16,17
		Informasi sekitar	18,19,20
Jumlah Butir Soal			20

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Umum Pengisian

1. Tulislah identitas saudra terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah semua pernyataan atau pertanyaan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan pendapat atau keyakinan saudara
3. Bila saudara ingin mengganti jawaban yang sebelumnya maka isilah tanda sama dengan (=) pada jawaban saudara sebelumnya
4. Teliti kembali jawaban saudara sebelum diserahkan

Bagian pertama :

Pernyataan dibawah ini berhubungan dengan Motivasi Berwirausaha, saudara diminta mengisi pilihan pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat saudara, dengan memberi tanda cek

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya rajin dan taat beribadah				
2	Agama saya lebih menganjurkan untuk menjadi pengusaha atau berdagang daripada menjadi pegawai				
3	Saya selalu jujur dalam hal apapun dan kepada siapapun				

4	Dalam dunia usaha kecurangan dan saling menjatuhkan adalah hal yang biasa			
5	Tugas bukanlah beban namun sebuah tanggung jawab yang harus diselesaikan			
6	Menjadi wirausaha bisa memajukan perekonomian bangsa Indonesia			
7	Setiap Berangkat ke sekolah harus tepat waktu bahkan jauh sebelum dimulai harus sudah ada di tempat			
8	Dalam mendapatkan sesuatu kita harus memaksimalkan semua kemampuan kita			
9	Untuk menjadi wirausaha tidak perlu bekerja keras, cukup dengan modal kemudian merekrut orang lain untuk bekerja kepada kita			
10	Jika bisa membeli secara praktis kenapa harus bersusah payah membuat sendiri			
11	Masalah sebenarnya adalah tantangan sekaligus peluang			
12	Saya sudah biasa hidup mandiri di rumah			
13	Saya ingin menjadi wirausaha apapun tantangannya akan saya hadapi			
14	Cita-cita saya adalah menjadi wirausahawan sukses			
15	Saya sudah tahu akan berwirausaha di bidang apa			
16	Saat berjanji bertemu dengan orang saya akan datang sebelum waktu yang ditentukan			
17	Dalam bekerja saya ingin memperoleh umpan balik berupa keuntungan			
18	sebelum memulai pekerjaan saya mempunyai keyakinan usaha ini akan berhasil			
19	Saya takut akan masa depan yang tak menentu			
20	Apapun yang terjadi, sebagian besar adalah tanggung jawab saya			

21	Saya menyukai pekerjaan yang penuh tantangan				
22	Orang tua saya lebih mendukung saya menjadi pegawai daripada menjadi wirausahawan				
23	Menurut orang tua saya wirausahawan adalah pekerjaan yang penuh resiko dan hasilnya pun tak menentu				
24	Setiap usaha yang saya lakukan baik berhasil maupun tidak saya akan tersenyum bangga				
25	Saya ingin menjadi seorang yang sukses agar keluarga saya lebih dihargai				
26	Tumpahan keringat dan rasa sakit dalam berusaha akan membuat kita lebih kuat untuk mencapai tujuan				
27	Semangat dalam melakukan sesuatu akan mempermudah pekerjaan tersebut				
28	saya mendisiplinkan diri agar menjadi manusia yang lebih baik dari hari-hari kemarin				

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Umum Pengisian

1. Tulislah identitas saudra terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah semua pernyataan atau pertanyaan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan pendapat atau keyakinan saudara
3. Bila saudara ingin mengganti jawaban yang sebelumnya maka isilah tanda sama dengan (=) pada jawaban saudara sebelumnya
4. Teliti kembali jawaban saudara sebelum diserahkan

Bagian pertama :

Pernyataan dibawah ini berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan, saudara diminta mengisi pilihan pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat saudara, dengan memberi tanda cek

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran kewirausahaan di sekolah sangat menyenangkan sehingga membuat saya banyak tahu tentang kewirausahaan				
2	Pembelajaran kewirausahaan tidak penting karena tidak mempengaruhi kelulusan saya				
3	Guru mata pelajaran kewirausahaan memberikan dorongan kepada siswa untuk berwirausaha				
4	Orang tua saya banyak memberikan pengetahuan tentang				

	berwirausaha kepada saya			
5	Orang tua saya mempunyai pengalaman berwirausaha yang kemudian diceritakan kepada saya			
6	Lingkungan saya adalah lingkungan wirausaha, saya mempelajari cara mereka berwirausaha			
7	Saya mendapatkan informasi tentang wirausaha bagaimanapun caranya			
8	Saya dan teman-teman banyak berdiskusi tentang wirausaha			
9	Saya mempunyai teman yang berwirausaha dan saya belajar dari dia			
10	Wirausaha adalah jalan yang penuh tantangan maka dari itu saya perlu mencari informasi apapun tentang wirausaha			
11	Saya gemar membaca majalah, Koran, dan bacaan apapun yang menyangkut kewirausahaan			
12	Saya tertarik mempelajari kewirausahaan karena saya ingin berwirausaha			
13	Dalam menghadapi hidup saya mempunyai pendapat atau gagasan baru untuk memecahkan permasalahan tersebut			
14	Saya pernah mencoba berjualan walaupun hasilnya tak seberapa			
15	Saya dan teman-teman pernah praktik berwirausaha dalam mata pelajaran kewirausahaan			
16	Dari pengalaman tersebut menambah pengetahuan saya tentang berwirausaha			
17	Saya pernah ikut seseorang yang berjualan dan itu menambah pengetahuan saya dalam berdagang			
18	Saya banyak tahu tentang wirausaha melalui internet dan media massa lainnya			
19	Informasi yang cepat membuat saya mengetahui apa yang sedang diinginkan banyak orang			

20	dari informasi tersebut saya mendapatkan profil seorang wirausahawan sukses dan saya mengetahui cara orang tersebut bisa sukses				
----	---	--	--	--	--

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Umum Pengisian

1. Tulislah identitas saudra terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah semua pernyataan atau pertanyaan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan pendapat atau keyakinan saudara
3. Bila saudara ingin mengganti jawaban yang sebelumnya maka isilah tanda sama dengan (=) pada jawaban saudara sebelumnya
4. Teliti kembali jawaban saudara sebelum diserahkan

Bagian pertama :

Pernyataan dibawah ini berhubungan dengan Kondisi Kematangan, saudara diminta mengisi pilihan pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat saudara, dengan memberi tanda cek

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mencintai kehidupan saya dan saya ingin menjadi lebih baik				
2	Saya senang terlibat/ berpartisipasi aktif dalam suatu acara apapun				
3	Saya tidak mempunyai hobi				
4	Saya seseorang yang tidak pandai bergaul				
5	Teman-teman dan semua orang disekitar saya sangat bahagia bila dengan saya				

6	Saya memberikan sesuatu tanpa mengharapkan kembali				
7	Saat saya bekerja saya tidak mau terlalu ngotot, cukup mengerjakan yang ditargetkan saja				
8	Jika ada teman yang berperilaku buruk terhadap saya, saya yakin sebenarnya dia orang baik namun hanya sedang dalam masalah				
9	Saya tidak akan menyerah melakukan sesuatu walaupun banyak tekanan dan hambatan				
10	Saya mengerjakan dengan tekun sampai berhasil				
11	Bagi saya kegagalan adalah sebuah harga untuk pengalaman				
12	Saya tidak terlalu antusias terhadap apapun				
13	Saya menganggap pekerjaan saya adalah tanggung jawab saya				
14	Saat saya dihadapkan dengan suatu pekerjaan saya akan mendedikasikan penuh terhadap pekerjaan tersebut				
15	Saya mencoba memahami kemampuan dan kelemahan saya				
16	Saya senang melakukan humor atau candaan				
17	Saya sudah merencanakan saya akan menjadi apa setelah lulus				
18	Saya berusaha melakukan dan menyerahkan segalanya terhadap Tuhan				

Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Kelas XII MC, XII MD, XII MF :

XII MC		XII MD		XII MF	
1	86	1	86	1	86
2	83	2	83	2	83
3	84	3	84	3	84
4	85	4	85	4	85
5	84	5	84	5	84
6	86	6	86	6	86
7	83	7	83	7	83
8	82	8	82	8	82
9	82	9	82	9	82
10	84	10	84	10	84
11	85	11	85	11	85
12	86	12	86	12	86
13	86	13	86	13	86
14	85	14	85	14	85
15	86	15	86	15	86
16	85	16	85	16	85
17	83	17	83	17	83
18	83	18	83	18	83
19	86	19	86	19	86
20	83	20	83	20	83
21	84	21	84	21	84
22	84	22	84	22	84
23	86	23	86	23	86
24	81	24	81	24	81
25	82	25	82	25	82
26	85	26	85	26	85
27	86	27	86	27	86
28	85	28	85	28	85
29	82	29	82	29	82
30	85	30	85	30	85
31	82	31	82	31	82
32	85	32	85	32	85
33	80	33	80	33	80
34	86	34	86	34	86
		35	83	35	83
		36	86		

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																				Jlh							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	92	
2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	84	
3	3	4	3	1	3	4	4	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	82	
4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	83	
5	1	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	84
6	6	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	94	
7	7	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	79	
8	8	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	79
9	9	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	77	
10	10	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	82	
11	11	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	90
12	12	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	93	
13	13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	96	
14	14	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	80
15	15	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	92	
16	16	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	85
17	17	3	4	3	1	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	78
18	18	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	80
19	19	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	93
20	20	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	86
21	21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	2	1	2	3	3	1	76
22	22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	89	
23	23	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	95	
24	24	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	1	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	68	
25	25	3	4	1	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	68	
26	26	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	2	3	2	81	
27	27	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	94	
28	28	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	4	1	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	79	
29	29	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	69	
30	30	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	79	
31	31	3	3	2	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	74	

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																				Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
32	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	89
33	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	1	3	4	3
34	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
35	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	1	3	3	3	3	3	64
36	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	99
37	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	78
38	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	84
39	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	83
40	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	3
41	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	30
42	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1
43	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	86
44	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	87
45	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	101
46	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	79
47	2	4	3	2	3	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	81
48	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	90
49	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	90
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84
51	3	4	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	82
52	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	97
53	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	83
54	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	76
55	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	87
56	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	2	81
57	3	4	3	2	3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	92
58	3	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	76
59	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	84
60	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	80
61	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	81
62	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	72
63	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	79

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																				Jlh							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
64	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	81	
65	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	95
66	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	79	
67	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	76	
68	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86
69	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	1	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	81
70	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	81
71	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	69
72	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	87
73	3	4	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	83
74	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	88	
75	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103	
76	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	89	
77	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	90
78	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	85
79	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82	
80	4	4	3	2	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	94
81	4	4	2	1	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	84
82	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	90	
83	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	88	
84	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	2	88
85	4	4	3	3	3	2	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
86	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
87	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	85	
88	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	1	2	4	4	2	3	3	2	85	
89	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	87	
90	4	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	82
91	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	94	
92	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	94	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
94	3	4	3	2	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	90	
95	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	89

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																												Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
96	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	94
97	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73
98	2	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	75
99	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	90
100	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	86
101	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	88
102	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	69
103	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	85
104	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	90

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																			Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	61
2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	61
3	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	60
4	4	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	53
5	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	57
6	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	1	2	3	3	4	3	3	2	2	57
7	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	57
8	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	3	4	56
9	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	57
10	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	56
11	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	68
12	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	68
13	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
14	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	47
15	4	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	56
16	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
17	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	57
18	2	2	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	57
19	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	4	1	1	3	2	3	3	3	47
20	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	57
21	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	51
22	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
23	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	60
24	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
25	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	57
26	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	1	1	48
27	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	70
28	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	64
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	62
30	3	2	2	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	58
31	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	53

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																			Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
32	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	69
33	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	51
34	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
35	3	2	1	1	3	4	1	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	3
36	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
37	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	47
38	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
39	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	70
40	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3
41	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62
42	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	54
43	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
44	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	64
45	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	63
46	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	1	2	1	3	3	4	3	4	2	48
47	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	63
48	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	2	61
49	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	62
50	4	3	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	4	1	1	3	4	48
51	3	3	2	3	3	4	4	1	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	60	
52	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	68
53	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	62
54	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	48
55	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	68
56	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	58
57	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	61
58	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	53
59	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	63
60	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	53
61	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	51
62	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	42
63	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	54

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																			Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
64	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	59
65	4	4	1	2	2	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	59
66	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	59
67	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	53
68	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	56
69	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2
70	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2
71	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	44
72	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
73	2	4	2	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	54
74	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3
75	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
76	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	63
77	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	57
78	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
79	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	59
80	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
81	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	60
82	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	63
83	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	61
84	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
85	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	62
86	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	64
87	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	62
88	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	62
89	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	61
90	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53
91	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	69
92	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	68
93	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	61
94	3	4	2	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	60

95	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	55
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																		Jlh		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
96	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	70
97	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	51
98	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	60
99	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	60
100	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
101	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	57
102	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	41
103	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	53	
104	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	54

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan																Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	61
3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	59
4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	58
5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
6	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	59
7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	67
8	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	56
9	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
10	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	57
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	64
12	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
13	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
14	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	53
15	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	59
16	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	50
17	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	50
18	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62
19	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	61
20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	61
21	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	50
22	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	48
23	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
25	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	54
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	66
27	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
28	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	54
29	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
30	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	64
31	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	58

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan																Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
33	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	65
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	64	
35	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	56
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	63
37	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	57
38	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	59
39	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	62	
40	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	59
41	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	56
42	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	56
43	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	57
44	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	57
45	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	61
46	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	66
47	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	59
48	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	56
49	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	56
50	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	58
51	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	58
52	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	62
53	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	62
54	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	49	
55	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	56
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	66
57	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	59
58	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	50
59	4	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	50
60	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	54
61	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	50
62	3	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	48
63	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan																	Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
64	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	66
65	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	58
66	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	62
67	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
68	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	59
69	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	61
70	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	61
71	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	53
72	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	61
73	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	58
74	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	57
75	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	67
76	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
77	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	59
78	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	59
79	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	56
80	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	61
81	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	54
82	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	54
83	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	58
84	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	56
85	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	54
86	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	2	59
87	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	58
88	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	63
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
90	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	63
91	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	61
92	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	63
93	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	56
94	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	63

95	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan																	Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
96	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	60
97	3	1	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	47
98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	67
99	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
100	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	66
101	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	56
102	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	46
103	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	57	
104	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46	

DISTRIBUSI FREKUENSI

Table distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2005 : 25). Sebelum membuat table distribusi frekuensi terlebih dahulu dilakukan perhitungan kelas interval, rentang data, dan panjang kelas interval sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2005 : 27) $K = 1 + 3,3 \log n$, dengan keterangan K adalah jumlah kelas interval, n jumlah data observasi dan log adalah logaritma.
2. Menghitung rentang data dengan data terbesar dikurangi data terkecil.
3. Menghitung panjang kelas dengan membagi rentang data dengan jumlah interval kelas (rentang data / jumlah kelas)

Dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 17 didapatkan deskripsi ketiga variable penelitian sebagai berikut

Statistics

		Motivasi Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan	Kondisi Kematangan
N	Valid	104	104	104
	Missing	0	0	0
Mean		84.32	58.82	58.28
Median		84.00	59.00	58.50
Mode		90	57	56 ^a
Std. Deviation		7.771	6.917	5.134
Range		39	33	21
Minimum		64	41	46
Maximum		103	74	67

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																				Jlh							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	92	
2	2	4	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	84	
3	3	4	3	1	3	4	4	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	82	
4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	83	
5	1	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	84
6	6	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	94	
7	7	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	79	
8	8	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	79
9	9	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	77	
10	10	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	82	
11	11	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	90
12	12	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	93	
13	13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	96	
14	14	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	80
15	15	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	92	
16	16	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	85
17	17	3	4	3	1	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	78
18	18	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	80
19	19	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	93
20	20	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	86
21	21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	2	1	2	3	3	1	76
22	22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	89	
23	23	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	95	
24	24	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	1	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	68	
25	25	3	4	1	1	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	68	
26	26	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	2	3	2	81	
27	27	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	94	
28	28	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	4	1	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	79	
29	29	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	69	
30	30	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	79	
31	31	3	3	2	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	74	

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																				Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
32	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	89
33	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	1	3	4	3
34	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
35	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	1	3	3	3	3	3	64
36	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	99
37	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	78
38	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	84
39	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	83
40	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	2	4	3	3
41	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	30
42	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1
43	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	86
44	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	87
45	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	101
46	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	79
47	2	4	3	2	3	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	81
48	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	90
49	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	90
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84
51	3	4	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	82
52	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	97
53	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	83
54	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	76
55	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	87
56	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	81
57	3	4	3	2	3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	92
58	3	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	76
59	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	84
60	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	80
61	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	81
62	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	72
63	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	79

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																				Jlh						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
64	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	81	
65	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	95
66	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	79	
67	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	76	
68	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	86	
69	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	1	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	81	
70	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	81	
71	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	69	
72	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	87	
73	3	4	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	83	
74	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	88	
75	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	103	
76	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	89	
77	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	90	
78	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	4	2	85	
79	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	82	
80	4	4	3	2	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	94	
81	4	4	2	1	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	84	
82	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	90	
83	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	88	
84	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	2	88	
85	4	4	3	3	3	2	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	84	
86	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
87	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	85	
88	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	4	4	2	3	3	85	
89	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	87	
90	4	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	82	
91	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94	
92	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	94
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
94	3	4	3	2	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	90
95	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	89	

Rspn	Butir Soal Instrumen Motivasi Berwirausaha																												Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
96	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	94
97	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73
98	2	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	75
99	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	90
100	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	86
101	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	88
102	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	69
103	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	85
104	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	90

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																			Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	61
2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	61
3	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	60
4	4	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	53
5	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	57
6	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	1	2	3	3	4	3	3	2	2	57
7	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	57
8	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	3	4	56
9	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	57
10	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	56
11	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	68
12	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	68
13	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
14	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	47
15	4	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	56
16	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
17	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	57
18	2	2	4	3	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	57
19	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	2	3	4	1	1	3	2	3	3	3	47
20	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	57
21	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	51
22	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
23	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	60
24	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
25	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	57
26	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	1	1	48
27	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	70
28	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	64
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	62
30	3	2	2	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	58
31	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	53

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																			Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
32	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	69
33	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	51
34	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
35	3	2	1	1	3	4	1	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	3	48
36	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
37	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	47
38	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
39	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	70
40	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	62
41	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62
42	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	54
43	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
44	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	64
45	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	63
46	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3	4	2	48
47	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	63
48	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	2	61
49	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	62	
50	4	3	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	4	1	1	3	4	4	48
51	3	3	2	3	3	4	4	1	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	60	
52	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	68	
53	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	62	
54	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	48	
55	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	68	
56	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	58
57	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	61	
58	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	53	
59	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	63	
60	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	53	
61	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	51	
62	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	42	
63	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	54	

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																			Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
64	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	59
65	4	4	1	2	2	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	59
66	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	59
67	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	53
68	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	56
69	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2
70	3	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2
71	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	44
72	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68
73	2	4	2	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	54
74	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3
75	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
76	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	63
77	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	57
78	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
79	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	59
80	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
81	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	60
82	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	63
83	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	61
84	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
85	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	62
86	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	64
87	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	62
88	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	62
89	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	61
90	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53
91	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	69
92	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	68
93	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	61
94	3	4	2	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	60

95	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	55
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Rspn	Butir Soal Instrumen Pengetahuan Berwirausaha																		Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
96	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	70
97	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	51
98	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	60
99	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	60
100	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	67
101	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	57
102	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	41
103	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	53
104	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	54

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan															Jlh		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	61
3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	59
4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	58
5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
6	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	59
7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	67
8	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	56
9	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
10	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	57
11	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	64
12	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
13	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
14	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	53
15	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	59
16	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	50
17	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	50
18	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62
19	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	61
20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	61
21	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	4	2	3	3	2	2	3	50
22	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	48
23	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
25	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	54
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	66
27	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
28	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	54
29	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
30	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	64
31	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	58

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan															Jlh		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
33	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	65
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	64	
35	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	56
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	63
37	4	4	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	57
38	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	59
39	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	62	
40	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	59
41	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	56
42	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	56
43	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	57
44	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	57
45	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	61
46	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	66
47	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	59
48	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	56
49	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	56
50	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	58
51	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	58
52	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	62
53	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	62
54	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	49	
55	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	56
56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	66
57	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	59
58	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	50
59	4	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	50
60	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	54
61	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	50
62	3	1	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	48
63	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan																	Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
64	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	66
65	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	58
66	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	62
67	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
68	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	59
69	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	61
70	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	61
71	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	53
72	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	61
73	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	58
74	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	57
75	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	67
76	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
77	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	59
78	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	59
79	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	56
80	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	61
81	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	54
82	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	54
83	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	58
84	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	56
85	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	54
86	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	2	59
87	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	58
88	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	63
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
90	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	63
91	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	61
92	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	63
93	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	56
94	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	63

95	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	52
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Rspn	Butir Soal Instrumen Kondisi Kematangan																	Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
96	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	60
97	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	47
98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	67
99	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60
100	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	66
101	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	56
102	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	46
103	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	57
104	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46

DISTRIBUSI FREKUENSI

Table distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2005 : 25). Sebelum membuat table distribusi frekuensi terlebih dahulu dilakukan perhitungan kelas interval, rentang data, dan panjang kelas interval sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2005 : 27) $K = 1 + 3,3 \log n$, dengan keterangan K adalah jumlah kelas interval, n jumlah data observasi dan log adalah logaritma.
2. Menghitung rentang data dengan data terbesar dikurangi data terkecil.
3. Menghitung panjang kelas dengan membagi rentang data dengan jumlah interval kelas (rentang data / jumlah kelas)

Dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 17 didapatkan deskripsi ketiga variable penelitian sebagai berikut

Statistics

		Motivasi Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan	Kondisi Kematangan
N	Valid	104	104	104
	Missing	0	0	0
Mean		84.32	58.82	58.28
Median		84.00	59.00	58.50
Mode		90	57	56 ^a
Std. Deviation		7.771	6.917	5.134
Range		39	33	21
Minimum		64	41	46
Maximum		103	74	67

A. Distribusi Frekuensi

1. Variabel Motivasi Berwirausaha

Data variable motivasi berwirausaha :

Jumlah sampel : 104

Data Terbesar : 103

Data Terkecil : 64

Maka dari data di atas bisa dihitung :

$$\text{a. Jumlah kelas interval} = 1+3,3 \log 104$$

$$= 1 + 6,65 = 7,65 \text{ dibulatkan jadi } 8$$

$$\text{b. Rentan Data} = 103 - 64 = 39$$

$$\text{c. Interval Kelas} = 39/8 = 4,925 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuat table distribusi frekuensi Motivasi

Berwirausaha :

NO.	INTERVAL	FREKUENSI	FREK. RELATIF (%)	FREK. KUMULATIF (%)
1	64-68	4	3.85	3.85
2	69-73	5	4.81	8.66
3	74-78	9	8.65	17.31
4	79-83	28	26.92	44.23
5	84-88	25	24.04	68.27
6	89-93	19	18.27	86.54
7	94-98	11	10.58	97.12
8	99-103	3	2.88	100
	JUMLAH	104	100	

2. Variable Pengetahuan Kewirausahaan

Data variable pengetahuan kewirausahaan :

Jumlah sampel : 104

Data Terbesar : 74

Data Terkecil : 41

Maka dari data di atas bisa dihitung :

a. Jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log 104$

$$= 1 + 6,65 = 7,65 \text{ dibulatkan jadi } 8$$

b. Rentan Data $= 74 - 41 = 33$

c. Interval Kelas $= 33/8 = 4,125 \text{ dibulatkan menjadi } 4$

Dari perhitungan di atas dapat dibuat table distribusi frekuensi Motivasi

Berwirausaha :

NO.	INTERVAL	FREKUENSI	FREK. RELATIF	FREK. KUMULATIF (%)
1	41-44	3	2.88	2.88
2	45-48	8	7.69	10.57
3	49-53	12	11.54	22.11
4	54-57	22	21.15	43.26
5	58-61	24	23.08	66.34
6	62-66	18	17.31	83.65
7	67-70	14	13.46	97.11
8	71-74	3	2.88	100
	JUMLAH	104	100	

3. Variabel Kondisi Kematangan Siswa

Data variable kondisi kematangan siswa :

Jumlah sampel : 104

Data Terbesar : 67

Data Terkecil : 46

Maka dari data di atas bisa dihitung :

a. Jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log 104$
 $= 1 + 6,65 = 7,65$ dibulatkan jadi 8

b. Rentang Data $= 67 - 46 = 21$

c. Interval Kelas $= 21/8 = 2,625$ dibulatkan menjadi 3

Dari perhitungan di atas dapat dibuat table distribusi frekuensi Motivasi

Berwirausaha :

NO	INTERVAL	FREKUENSI	FREK. RELATIF	FREK. KUMULATIF (%)
1	46-48	5	4.81	4.81
2	49-51	8	7.69	12.50
3	52-54	10	9.62	22.12
4	55-57	18	17.31	39.43
5	58-60	26	25.00	64.43
6	61-63	20	19.23	83.66
7	64-66	13	12.50	96.16
8	67-69	4	3.85	100
	JUMLAH	104	100	

4. Variabel Hasil belajar Siswa

Data variable kondisi kematangan siswa :

Jumlah sampel : 104

Data Terbesar : 67

Data Terkecil : 46

NO	INTERVAL	FREKUENSI	FREK. RELATIF	FREK. KUMULATIF (%)
1	80	3	2.88	2.88
2	81	3	2.88	5.76
3	82	15	14.42	20.19
4	83	16	15.38	35.57
5	84	16	15.38	50.96
6	85	24	23.08	74.03
7	86	27	25.96	100.00
	JUMLAH	104	100	

GAMBARAN VARIABEL PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan variabel – variabel tersebut dibantu dengan menggunakan kurva normal dengan cara mencari rata-rata skor ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) dari masing – masing variabel penelitian.

$$M_i = 1/2 (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Pada penelitian ini menggunakan skala *linkert* dengan skala 1 sampai 4, akan dibagi menjadi 5 kategori :

- 1) Kategori sangat tinggi dengan daerah atau interval ($M_i + 1,5 SD_i$) sampai dengan skor tertinggi ideal [$x \geq (M_i + 1,5 SD_i)$]
- 2) Kategori tinggi dengan daerah atau interval ($M_i + 0,5 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1,5 SD_i$), [$(M_i + 0,5 SD_i) \leq x < (M_i + 1,5 SD_i)$]
- 3) Kategori sedang dengan daerah atau interval ($M_i - 0,5 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 0,5 SD_i$), [$(M_i - 0,5 SD_i) \leq x < (M_i + 0,5 SD_i)$]
- 4) Kategori buruk dengan daerah atau interval ($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan ($M_i - 0,5 SD_i$), [$(M_i - 1,5 SD_i) \leq x < (M_i - 0,5 SD_i)$]
- 5) Kategori sangat buruk dengan daerah atau interval skor terendah ideal sampai dengan ($M_i - 1,5 SD_i$), [$x < (M_i - 1,5 SD_i)$]

1. Motivasi Berwirausaha

Untuk mengetahui gambaran variabel Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, terlebih dahulu menghitung harga rata-rata skor ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Instrumen pengumpulan data untuk variabel motivasi Berwirausaha menggunakan 28 butir pertanyaan dengan jawaban skala 1 sampai 4. Dari data tersebut diperoleh skor tertinggi ideal $(28 \times 4) = 112$, dan skor terendah ideal $(28 \times 1) = 28$, kemudian diperoleh rata-rata skor ideal $(M_i) = (112 + 28)/2 = 70$ dan standar deviasi ideal $(SD_i) = (112 - 28)/6 = 14$. Dengan bantuan kurva normal dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut :

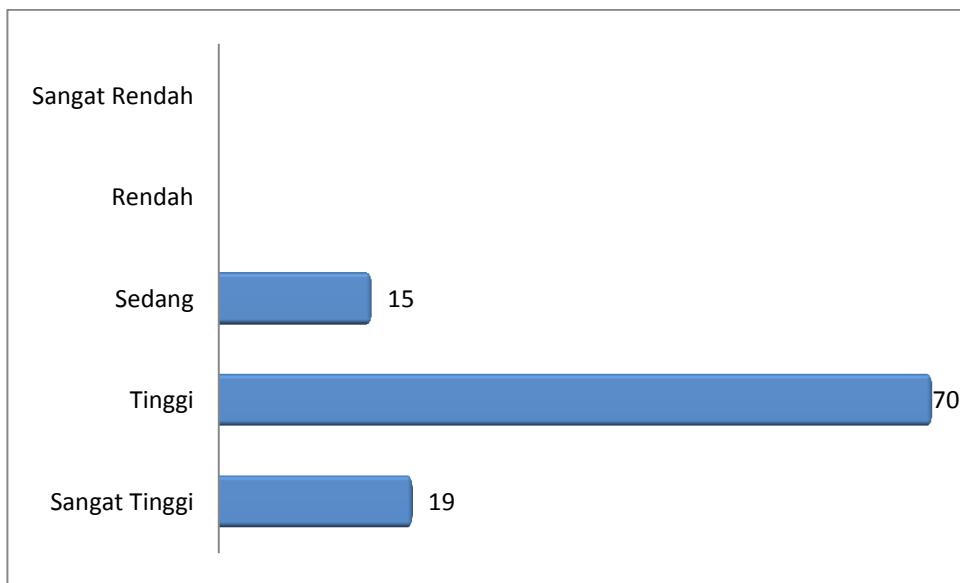
- 1)** Kategori sangat tinggi dengan daerah atau interval $(M_i + 1,5 SD_i)$ sampai dengan skor tertinggi ideal $[x \geq (M_i + 1,5 SD_i)] = x \geq 91$
- 2)** Kategori tinggi dengan daerah atau interval $(M_i + 0,5 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1,5 SD_i)$, $[(M_i + 0,5 SD_i) \leq x < (M_i + 1,5 SD_i)] = 77 \leq x < 91 = 77 - 90$
- 3)** Kategori sedang dengan daerah atau interval $(M_i - 0,5 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 0,5 SD_i)$, $[(M_i - 0,5 SD_i) \leq x < (M_i + 0,5 SD_i)] = 63 \leq x < 77 = 63 - 76$

4) Kategori rendah dengan daerah atau interval ($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan ($M_i - 0,5 SD_i$), $[(M_i - 1,5 SD_i) \leq x < (M_i - 0,5 SD_i)] = 49 \leq x < 63 = \mathbf{49 - 62}$

Kategori sangat rendah dengan daerah atau interval skor terendah ideal sampai dengan ($M_i - 1,5 SD_i$), $[x < (M_i - 1,5 SD_i)] = x < \mathbf{48}$

NO	SKOR	FREKUENSI	PRESENTASE	RERATA	KATEGORI
1	Sangat Tinggi	19	18.27	84.32	TINGGI
2	Tinggi	70	67.31		
3	Sedang	15	14.42		
4	Rendah				
5	Sangat Rendah				
TOTAL		104	100		

Basarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran Motivasi Berwirausaha siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori sedang sebanyak 15 siswa (14,42%), kategori tinggi sebanyak 70 siswa (67,31%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa (18,27%). Setelah semua data dirata-rata maka didapatkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada dalam kategori Tinggi (84,32). Dari tabel 14 dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



2. Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk mengetahui gambaran variabel Pengetahuan Kewirausahaan Siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, terlebih dahulu menghitung harga rata-rata skor ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Instrumen pengumpulan data untuk variabel motivasi Berwirausaha menggunakan 20 butir pertanyaan dengan jawaban skala 1 sampai 4. Dari data tersebut diperoleh skor tertinggi ideal $(20 \times 4) = 80$, dan skor terendah ideal $(20 \times 1) = 20$, kemudian diperoleh rata-rata skor ideal $(M_i) = (80 + 20)/2 = 50$ dan standar deviasi ideal $(SD_i) = (80 - 20)/6 = 10$. Dengan bantuan kurva normal dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut :

- 1) Kategori sangat tinggi dengan daerah atau interval $(M_i + 1,5 SD_i)$ sampai dengan skor tertinggi ideal $[x \geq (M_i + 1,5 SD_i)] = x \geq 65$

2) Kategori tinggi dengan daerah atau interval ($M_i + 0,5 SD_i$) sampai dengan

$(M_i + 1,5 SD_i)$, $[(M_i + 0,5 SD_i) \leq x < (M_i + 1,5 SD_i)] = 55 \leq x < 65 = \mathbf{55} -$

64

3) Kategori sedang dengan daerah atau interval ($M_i - 0,5 SD_i$) sampai dengan

$(M_i + 0,5 SD_i)$, $[(M_i - 0,5 SD_i) \leq x < (M_i + 0,5 SD_i)] = 45 \leq x < 55 = \mathbf{45} -$

54

4) Kategori rendah dengan daerah atau interval ($M_i - 1,5 SD_i$) sampai dengan

$(M_i - 0,5 SD_i)$, $[(M_i - 1,5 SD_i) \leq x < (M_i - 0,5 SD_i)] = 35 \leq x < 45 = \mathbf{35} -$

44

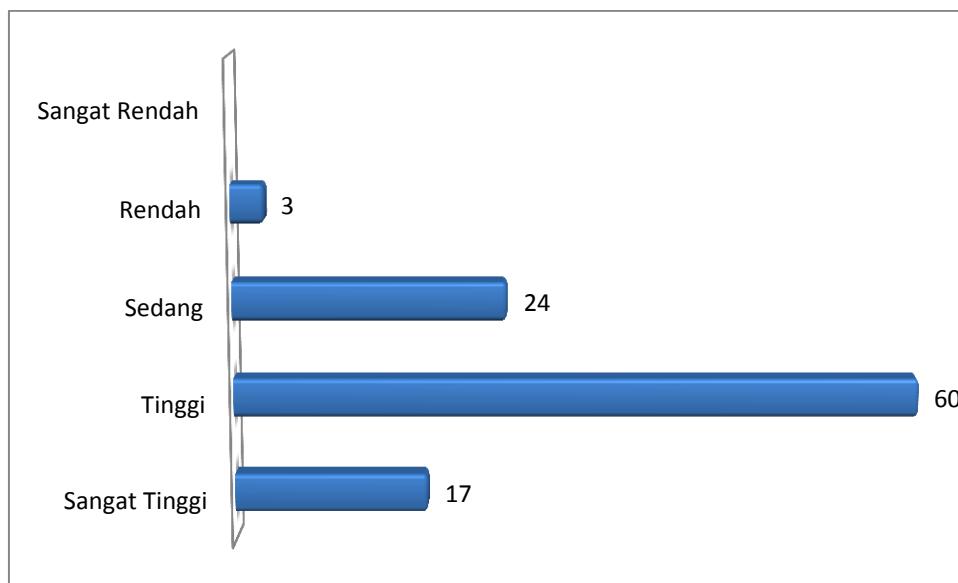
5) Kategori sangat rendah dengan daerah atau interval skor terendah ideal

sampai dengan $(M_i - 1,5 SD_i)$, $[x < (M_i - 1,5 SD_i)] = x < \mathbf{34}$

NO	SKOR	FREKUENSI	PRESENTASE	RERATA	KATEGORI
1	Sangat Tinggi	17	16.35	58.7	TINGGI
2	Tinggi	60	57.69		
3	Sedang	24	23.08		
4	Rendah	3	2.88		
5	Sangat Rendah				
TOTAL		104	100		

Basarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran Pengetahuan Kewirausahaan siswa kelas XI Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (2,88%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (23,08%), kategori tinggi sebanyak 60 siswa

(57,69%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (16,35%). Setelah semua data dirata-rata maka didapatkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada dalam kategori **Tinggi (58,7)**. Dari tabel 14 dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



3. Kondisi Kematangan

Untuk mengetahui gambaran variabel Kondisi Kematangan Siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, terlebih dahulu menghitung harga rata-rata skor ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Instrumen pengumpulan data untuk variabel motivasi Berwirausaha menggunakan 18 butir pertanyaan dengan jawaban skala 1 sampai 4. Dari data tersebut diperoleh skor tertinggi ideal $(18 \times 4) = 72$, dan skor terendah ideal $(18 \times 1) = 18$, kemudian diperoleh rata-rata skor ideal (M_i) = $(80 + 20)/2 = 45$ dan standar deviasi ideal

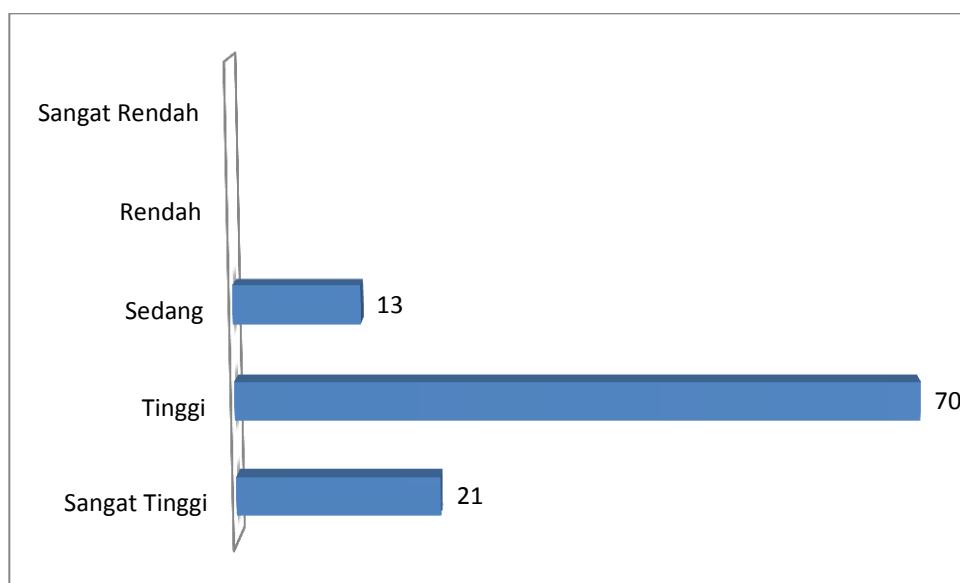
$(SDi) = (80 - 20)/6 = 6$. Dengan bantuan kurva normal dibagi menjadi 5 kategori sebagai berikut :

- 1) Kategori sangat tinggi dengan daerah atau interval $(Mi + 1,5 SDi)$ sampai dengan skor tertinggi ideal $[x \geq (Mi + 1,5 SDi)] = x \geq 63$
- 2) Kategori tinggi dengan daerah atau interval $(Mi + 0,5 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 1,5 SDi)$, $[(Mi + 0,5 SDi) \leq x < (Mi + 1,5 SDi)] = 51 \leq x < 63 = 51 - 62$
- 3) Kategori sedang dengan daerah atau interval $(Mi - 0,5 SDi)$ sampai dengan $(Mi + 0,5 SDi)$, $[(Mi - 0,5 SDi) \leq x < (Mi + 0,5 SDi)] = 39 \leq x < 51 = 39 - 50$
- 4) Kategori rendah dengan daerah atau interval $(Mi - 1,5 SDi)$ sampai dengan $(Mi - 0,5 SDi)$, $[(Mi - 1,5 SDi) \leq x < (Mi - 0,5 SDi)] = 27 \leq x < 39 = 27 - 38$
- 5) Kategori sangat rendah dengan daerah atau interval skor terendah ideal sampai dengan $(Mi - 1,5 SDi)$, $[x < (Mi - 1,5 SDi)] = x < 26$

Basarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran Kondisi Kematangan siswa kelas XI Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori rendah sebanyak 0

NO	SKOR	FREKUENSI	PRESENTASE	RERATA	KATEGORI
1	Sangat Tinggi	21	20.19	58.12	TINGGI
2	Tinggi	70	67.31		
3	Sedang	13	12.50		
4	Rendah				
5	Sangat Rendah				
TOTAL		104	100		

siswa (0 %), kategori sedang sebanyak 13 siswa (12,50%), kategori tinggi sebanyak 70 siswa (67,31%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa (20,19%). Setelah semua data dirata-rata maka didapatkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII Bidang Studi Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara berada dalam kategori **Tinggi (58,12)**. Dari tabel 14 dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:



UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan	Kondisi Kematangan	Prestasi Belajar
N		104	104	104	104
Normal Parameters ^a	Mean	84.3173	58.8173	58.2788	84.1058
	Std. Deviation	7.77132	6.91665	5.13404	1.65417
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.073	.107	.196
	Positive	.050	.071	.072	.126
	Negative	-.074	-.073	-.107	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.753	.741	1.095	1.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.622	.642	.181	.073

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI LINIERITAS

1. Motivasi Berwirausaha terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	Between Groups	62.020	30	2.067	.687	.874
	Linear	4.840	1	4.840	1.607	.209
	Deviation from Linearity	57.180	29	1.972	.655	.898
Within Groups		219.817	73	3.011		
Total		281.837	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Motivasi	.131	.017	.469	.220

2. Pengertahanan Kewirausahaan terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Pengertahanan	Between Groups					
	(Combined)	97.889	25	3.916	1.660	.047
Linearity		.375	1	.375	.159	.691
Deviation from Linearity		97.514	24	4.063	1.723	.038
Within Groups		183.948	78	2.358		
Total		281.837	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Pengertahanan	.036	.001	.589	.347

3. Kondisi Kematangan Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Kondisi	Between Groups (Combined)	27.939	19	1.470	.487	.961
	Linearity	1.413	1	1.413	.467	.496
	Deviation from Linearity	26.527	18	1.474	.488	.957
Within Groups		253.897	84	3.023		
Total		281.837	103			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi * Kondisi	.071	.005	.315	.099

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	Standardized Coefficients				
1	(Constant)	81.157	2.286		35.501	.000		
	Motivasi	.036	.026	.169	1.369	.174	.640	1.562
	Pengetahuan	-.022	.031	-.093	-.704	.483	.564	1.773
	Kondisi	.021	.035	.065	.593	.555	.817	1.225

a. Dependent Variable: Prestasi

HASIL UJI KORELASI

Hubungan Antara Kesiapan Berwirausaha (Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Kondisi Kematangan) terhadap Prestasi Belajar.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.153 ^a	.023	-.006	1.65907	.023	.798	3	100	.498

a. Predictors: (Constant), Kondisi, Motivasi, Pengetahuan

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	81.157	2.286	35.501	.000	
	Motivasi	.036	.026	.169	.174	
	Pengetahuan	-.022	.031	-.093	.483	
	Kondisi	.021	.035	.065	.555	

a. Dependent Variable: Prestasi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telepon 586168 pes. 256, 289, 292, 586734

Certificated No. 054/C/003275



KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa : Bayu Shidik Waskito
NIM : 11503241033
Judul TAS :

**KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BIDANG STUDI
TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA**

Dosen Pembimbing : Subiyono, MP
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

NO	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/ SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIBING
1.	Jumat / 30 Januari 2015	Konsultasi Judul Skripsi	- Judul fix; - Tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara	
2.	Selasa / 17 Februari 2015	- Bab I	- Bahasan Masalah Kurang terat - Beri sumber tulisan - Identifikasi Masalah seharusnya diambil dari latar Belakang	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telepon 586168 pes. 256, 289, 292, 586734



Certificate No. 05C 003375

3.	Senin / 23 Februari 2015	Bab I	<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi Masalah : Kalimat permasalahan ambil dari Latar Belakang, Ada 18 Alinia seharusnya Ada 18 Masalah.- Rumusan Masalah- Tujuan Penelitian
4.	Jumat / 27 Februari 2015	Bab I	<ul style="list-style-type: none">- Tambahan untuk tujuan penelitian- Acc., Dilanjukan Bab Berikut
5.	Kamis / 12 Maret 2015	BAB I BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Batasan Operasional Kesiapan- Pelajari Dasar-dasar teori BAB II kemudian Diambilkan- Kerangka Berpikir ambil dari Kajian teori
6.	Jumat / 20 Maret 2015	BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Gunakan metode Deskriptif- Gunakan Analisis SWOT- Setup Variabel Kesiapan dijabarkan

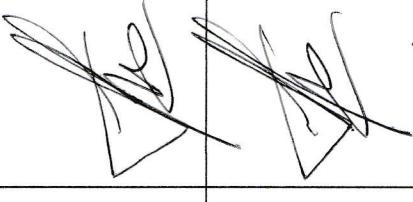
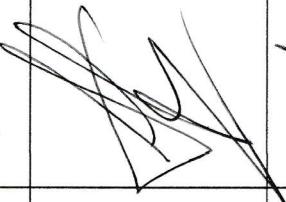
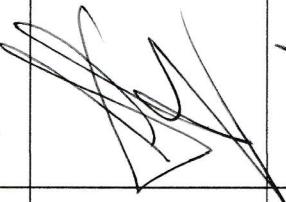
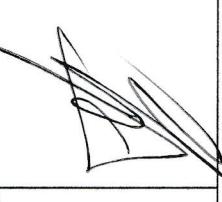


DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telepon 586168 pes. 256, 289, 292, 586734



Certificate No: 056C-03275

7.	Selasa / 31 Maret 2015	BAB I	<ul style="list-style-type: none">- Pertama kali Hipotesis Penelitian- Lebih baik gunakan Pertanyaan Penelitian 
8.	Jumat / 10 April 2015	BAB II BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Hipotesis Salah- Uji Hipotesis gunakan apa dan akacanya- Pertanyaan penelitian ada 4 
9.	Selasa / 21 April 2015	BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Hipotesis jenis apa? Dihubungkan dengan apa.- Pertanyaan Penelitian ada 3- Hipotesis ada 1 
10.	Selasa / 28 April 2015	BAB III	<ul style="list-style-type: none">- Diterima- Lanjutkan Penelitian 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telepon 586168 pes. 256, 289, 292, 586734



Certificate No. 054C/003215

11. Senin / 22 Juni 2015	BAB IV	<p>- Memenuhi nilai dengan rata-rata dari Skala 1-4 - Setiap indikator diberi penilaian</p> <p><i>[Handwritten signatures]</i></p>
12. Pahu / 24 Juni 2015	BAB IV	<p>- Beri analisis SWOT - Skala ukur kurang tepat</p> <p><i>[Handwritten signatures]</i></p>
13. Senin / 29 Juni 2015	BAB IV BAB V	<p>- Beri analisis SWOT - Pembahasan kurang spesifik - Saran ambil dari hasil pembahasan</p> <p><i>[Handwritten signatures]</i></p>
14. Pahu / 1 Juli 2015	BAB IV BAB V	<p>- Kesimpulan urutkan sesuai tujuan Penelitian - Pembahasan cakupan dan kajian teori dan penelitian yang relevan</p>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1083/H34/PL/2015

05 Mei 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Klaten c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Klaten
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Klaten
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
- 7 . Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Klaten

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Bayu Shidik Waskito	11503241033	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Subiyono, MP

NIP : 19530603 197703 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 4 - 22 Mei 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411
Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 044/III.4/D/2015

Klaten, 19 Rajab 1436 H
08 Mei 2015 M

Lamp. : -

Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan
Fakultas Teknik
Univeritas Negeri Yogyakarta

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara nomor : 1083/H34/PL/2015 tentang Surat Ijin Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama	: BAYU SHIDIK WASKITO
NIM	: 11503241033
Program	: Pendidikan Teknik Mesin
Judul Tesis	: KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA XI JURUSAN TEHNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA
Catatan	: Menyerahkan Hasil Riset Berupa Hard Copy dan Soft Copy / (CD) ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

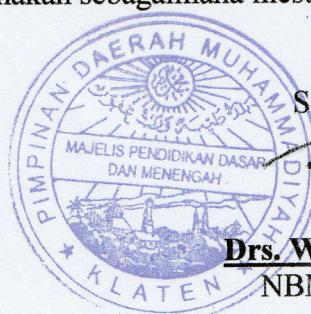
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua

Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M. Hum.
NBM. 723 933

Tembusan :

1. Sdr. BAYU SHIDIK WASKITO
2. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara



Drs. Wildan Taufiq
NBM. 675.255



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA

ALAMAT : JL. KI AGENG PENGGING 40, GERGUNUNG, KLATEN UTARA,

TELP/FAX:0272_321935, KLATEN, JAWA TENGAH

Website: [Http://www.smkmuh1kltu.net](http://www.smkmuh1kltu.net) , Email:info@smkmuh1kltu.net



TÜV Rheinland®
CERT
ISO 9001

NSS : 322031007004

NPSN : 20309531

NIS : 320040

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2647 / SMK.M. 1 / PPL / VI/ 2015

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) FAKULTAS TEKNIK, nomor : 1083/H34/PL/2015, tanggal : 05 Mei 2015, tentang : Ijin Penelitian.

Dengan ini kami Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Klaten Utara menerangkan bahwa :

Nama : **BAYU SHIDIK WASKITO**
No. Induk Mahasiswa : 1150341033
Jurusan : Pend. Teknik Mesin- S1

Mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara mulai tanggal 4 s/d 22 Mei 2015, dalam rangka pembuatan Skripsi , dengan judul : “ **KESIAPAN BERWIRASAHA SISWA XI JURUSAN TEHNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA** ”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 27 Juni 2015
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara



Drs. SUPARLAN, M.M.
NIP. -